



Katalog BPS: 1105005.72

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI TENGAH

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF SULAWESI TENGAH*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI SULAWESI
TENGAH**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF SULAWESI
TENGAH*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Tengah 2011

Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Tengah 2011

ISBN. 978-979-064-397-0

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1128

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.72

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Tengah merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Sulawesi Tengah. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Tengah is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Sulawesi Tengah. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
Lampiran / <i>Appendix</i>	303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/ Village Council Ownership</i>	12
01.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4 Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1 Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2 Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.....</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010.....</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	142
 6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>		
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship.....</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
 7. Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>		
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sports Field</i>	175
 8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>		
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192
9.	Ekonomi / <i>Economy</i>	
09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219
10.	Keamanan / <i>Security</i>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i>	227

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village</i> Autonomy and Community Empowerment Programs	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i>	282

12. Keterangan Aparat Desa / Information of Village Apparatus

12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
2.1 Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1 Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1 Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1 Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2 Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam Website.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparaturnya BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.

8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.

8. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

<http://www.bps.go.id>
**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/ kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/ kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/ kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.

 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01. 1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	204	6	-	210
Banggai	291	46	2	339
Morowali	230	10	-	240
Poso	132	24	-	156
Donggala	139	9	2	150
Toli-toli	86	5	-	91
Buol	100	7	1	108
Parigi Moutong	195	5	-	200
Tojo Una-una	113	6	2	121
Sigi	156	-	1	157
Kota Palu	-	43	-	43
SULAWESI TENGAH	1 646	161	8	1 815

TABEL : 01.1.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	162	6	-	168
Banggai	134	33	-	167
Morowali	121	7	-	128
Poso	20	7	-	27
Donggala	71	3	-	74
Toli-toli	54	4	-	58
Buol	48	6	-	54
Parigi Moutong	117	4	-	121
Tojo Una-una	84	5	-	89
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	-	15	-	15
SULAWESI TENGAH	811	90	-	901

TABEL : 01.1.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	42	-	-	42
Banggai	157	13	2	172
Morowali	109	3	-	112
Poso	112	17	-	129
Donggala	68	6	2	76
Toli-toli	32	1	-	33
Buol	52	1	1	54
Parigi Moutong	78	1	-	79
Tojo Una-una	29	1	2	32
Sigi	156	-	1	157
Kota Palu	-	28	-	28
SULAWESI TENGAH	835	71	8	914

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	197	7	5	1
Banggai	288	3	30	16
Morowali	229	1	10	-
Poso	132	-	12	12
Donggala	139	-	9	-
Toli-toli	86	-	5	-
Buol	100	-	7	-
Parigi Moutong	195	-	-	5
Tojo Una-una	113	-	-	6
Sigi	156	-	-	-
Kota Palu	-	-	43	-
SULAWESI TENGAH	1 635	11	121	40

TABEL : 01.2.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	157	5	5	1
Banggai	131	3	23	10
Morowali	121	-	7	-
Poso	20	-	1	6
Donggala	71	-	3	-
Toli-toli	54	-	4	-
Buol	48	-	6	-
Parigi Moutong	117	-	-	4
Tojo Una-una	84	-	-	5
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	15	-
SULAWESI TENGAH	803	8	64	26

TABEL : 01.2.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	40	2	-	-
Banggai	157	-	7	6
Morowali	108	1	3	-
Poso	112	-	11	6
Donggala	68	-	6	-
Toli-toli	32	-	1	-
Buol	52	-	1	-
Parigi Moutong	78	-	-	1
Tojo Una-una	29	-	-	1
Sigi	156	-	-	-
Kota Palu	-	-	28	-
SULAWESI TENGAH	832	3	57	14

TABEL : 01.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 01.3 **NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	4	43	9	154	210
Banggai	15	36	30	258	339
Morowali	1	45	10	184	240
Poso	8	19	49	80	156
Donggala	9	6	31	104	150
Toli-toli	-	9	13	69	91
Buol	2	16	11	79	108
Parigi Moutong	2	21	3	174	200
Tojo Una-una	2	16	22	81	121
Sigi	11	63	4	79	157
Kota Palu	-	4	2	37	43
SULAWESI TENGAH	54	278	184	1 299	1 815

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	6	25	179	210	50
Banggai	6	67	266	339	48
Morowali	5	129	106	240	77
Poso	11	74	71	156	17
Donggala	7	22	121	150	24
Toli-toli	4	47	40	91	44
Buol	3	43	62	108	23
Parigi Moutong	7	120	73	200	58
Tojo Una-una	6	68	47	121	67
Sigi	20	59	78	157	-
Kota Palu	-	2	41	43	1
SULAWESI TENGAH	75	656	1 084	1 815	409

TABEL : 01.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	1	-	1	27
Banggai	9	1	7	8
Morowali	15	3	23	10
Poso	14	11	12	11
Donggala	5	3	7	14
Toli-toli	8	6	9	7
Buol	-	2	3	1
Parigi Moutong	19	22	26	42
Tojo Una-una	5	3	2	11
Sigi	27	28	6	24
Kota Palu	7	6	2	10
SULAWESI TENGAH	110	85	98	165

TABEL : 01.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	1	-	1	25
Banggai	1	-	4	3
Morowali	3	1	8	6
Poso	-	-	1	1
Donggala	2	1	4	12
Toli-toli	5	5	2	4
Buol	-	1	-	-
Parigi Moutong	13	15	15	29
Tojo Una-una	3	-	1	6
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	3	3	-	3
SULAWESI TENGAH	31	26	36	89

TABEL : 01.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	-	-	-	2
Banggai	8	1	3	5
Morowali	12	2	15	4
Poso	14	11	11	10
Donggala	3	2	3	2
Toli-toli	3	1	7	3
Buol	-	1	3	1
Parigi Moutong	6	7	11	13
Tojo Una-una	2	3	1	5
Sigi	27	28	6	24
Kota Palu	4	3	2	7
SULAWESI TENGAH	79	59	62	76

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

TECHNICAL NOTES

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication**, include:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activity in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Type of Commodity/ Agriculture Subsector**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
12. ***Women Overseas Worker Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	210	-	-	-	-	-	-	210
Banggai	316	2	1	12	-	7	1	339
Morowali	232	1	1	2	-	4	-	240
Poso	146	1	-	4	-	5	-	156
Donggala	139	-	2	3	-	2	4	150
Toli-toli	88	1	-	2	-	-	-	91
Buol	99	4	-	1	-	3	1	108
Parigi Moutong	196	-	-	3	-	1	-	200
Tojo Una-una	120	-	-	1	-	-	-	121
Sigi	153	-	2	-	-	2	-	157
Kota Palu	6	3	5	13	-	13	3	43
SULAWESI TENGAH	1 705	12	11	41	-	37	9	1 815

TABEL : 02.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	168	-	-	-	-	-	-	168
Banggai	153	-	-	9	-	4	1	167
Morowali	122	1	1	1	-	3	-	128
Poso	24	1	-	1	-	1	-	27
Donggala	71	-	1	1	-	1	-	74
Toli-toli	56	-	-	2	-	-	-	58
Buol	47	2	-	1	-	3	1	54
Parigi Moutong	118	-	-	2	-	1	-	121
Tojo Una-una	88	-	-	1	-	-	-	89
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	1	4	2	-	5	1	15
SULAWESI TENGAH	849	5	6	20	-	18	3	901

TABEL : 02.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	42	-	-	-	-	-	-	42
Banggai	163	2	1	3	-	3	-	172
Morowali	110	-	-	1	-	1	-	112
Poso	122	-	-	3	-	4	-	129
Donggala	68	-	1	2	-	1	4	76
Toli-toli	32	1	-	-	-	-	-	33
Buol	52	2	-	-	-	-	-	54
Parigi Moutong	78	-	-	1	-	-	-	79
Tojo Una-una	32	-	-	-	-	-	-	32
Sigi	153	-	2	-	-	2	-	157
Kota Palu	4	2	1	11	-	8	2	28
SULAWESI TENGAH	856	7	5	21	-	19	6	914

TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	93	77	-	28	12	-	-
Banggai	157	145	-	14	-	-	-
Morowali	77	112	1	28	14	-	-
Poso	72	70	-	2	-	2	-
Donggala	32	97	3	6	-	-	1
Toli-toli	33	52	-	3	-	-	-
Buol	57	39	-	3	-	-	-
Parigi Moutong	49	142	-	5	-	-	-
Tojo Una-una	43	67	-	9	-	1	-
Sigi	102	51	-	-	-	-	-
Kota Palu	6	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	721	852	4	98	26	3	1

TABEL : 02.2.1 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2.1 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	67	61	-	28	12	-	-
Banggai	63	76	-	14	-	-	-
Morowali	15	65	-	28	14	-	-
Poso	3	19	-	2	-	-	-
Donggala	20	47	-	4	-	-	-
Toli-toli	19	34	-	3	-	-	-
Buol	21	23	-	3	-	-	-
Parigi Moutong	27	86	-	5	-	-	-
Tojo Una-una	24	55	-	9	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	261	466	-	96	26	-	-

TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2.2 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	26	16	-	-	-	-	-
Banggai	94	69	-	-	-	-	-
Morowali	62	47	1	-	-	-	-
Poso	69	51	-	-	-	2	-
Donggala	12	50	3	2	-	-	1
Toli-toli	14	18	-	-	-	-	-
Buol	36	16	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	22	56	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	19	12	-	-	-	1	-
Sigi	102	51	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	460	386	4	2	-	3	1

TABEL : 02.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	12	198	-	210
Banggai	29	310	1	338
Morowali	36	204	-	240
Poso	48	108	2	154
Donggala	55	95	4	146
Toli-toli	23	68	2	89
Buol	1	107	-	108
Parigi Moutong	111	89	13	187
Tojo Una-una	30	91	-	121
Sigi	77	80	8	149
Kota Palu	25	18	8	35
SULAWESI TENGAH	447	1 368	38	1 777

TABEL : 02.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

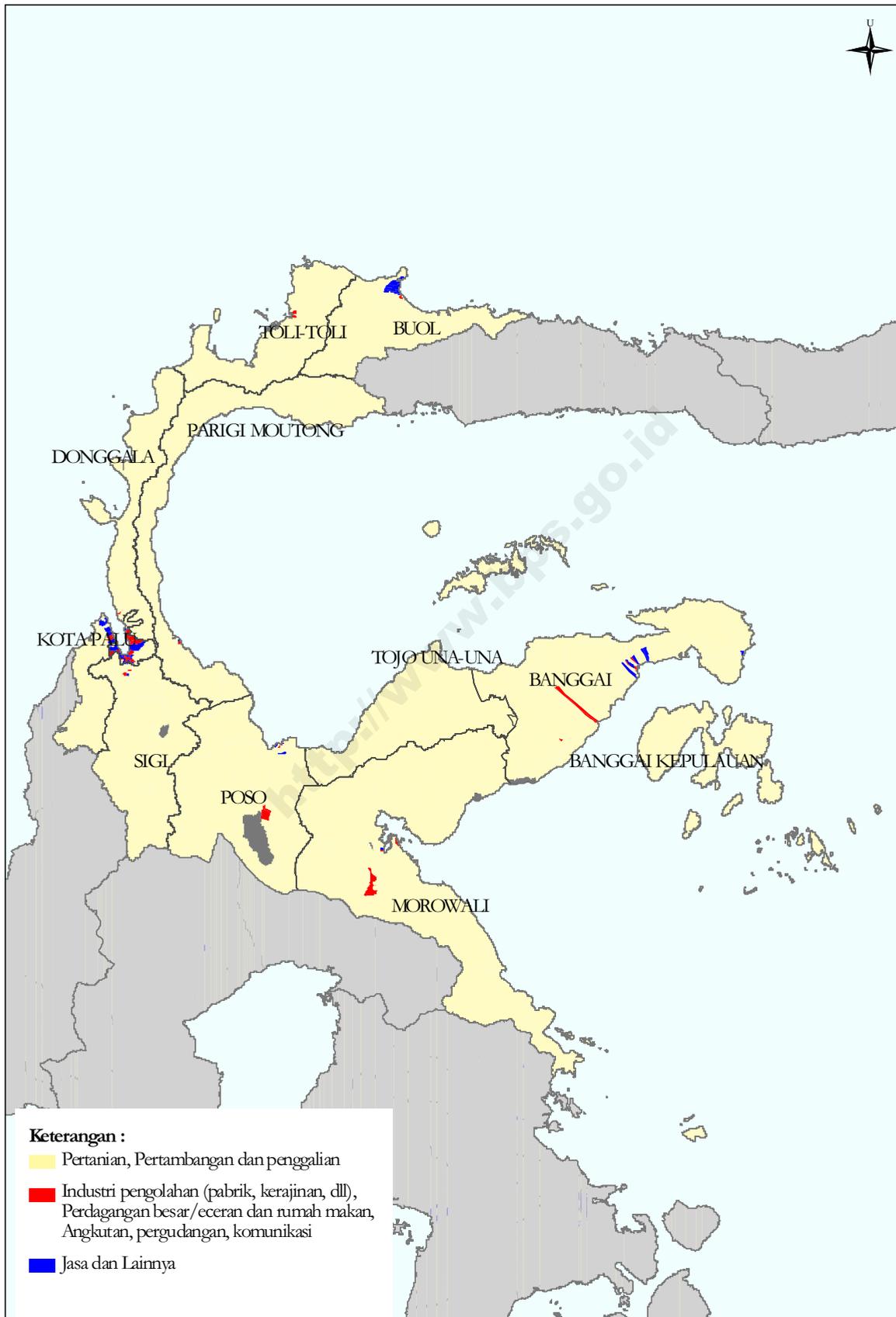
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	10	158	-	168
Banggai	11	156	1	166
Morowali	16	112	-	128
Poso	9	18	-	27
Donggala	38	36	3	71
Toli-toli	15	43	-	58
Buol	1	53	-	54
Parigi Moutong	74	47	12	109
Tojo Una-una	24	65	-	89
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	11	4	2	13
SULAWESI TENGAH	209	692	18	883

TABEL : 02.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	2	40	-	42
Banggai	18	154	-	172
Morowali	20	92	-	112
Poso	39	90	2	127
Donggala	17	59	1	75
Toli-toli	8	25	2	31
Buol	-	54	-	54
Parigi Moutong	37	42	1	78
Tojo Una-una	6	26	-	32
Sigi	77	80	8	149
Kota Palu	14	14	6	22
SULAWESI TENGAH	238	676	20	894

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. **Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. **Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. **Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. **The Sources of Main Street Illumination** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. **The Types of Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara** (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
 13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
 14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
 15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not , has a license or not.*

TABEL : 03.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	131	188	18	10	-
Banggai	279	263	98	47	-
Morowali	152	234	34	42	-
Poso	138	138	62	7	-
Donggala	113	116	41	36	-
Toli-toli	78	91	49	10	-
Buol	81	95	23	3	-
Parigi Moutong	187	199	164	13	-
Tojo Una-una	77	115	35	23	-
Sigi	121	136	68	46	-
Kota Palu	43	43	40	3	-
SULAWESI TENGAH	1 400	1 618	632	240	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	104	152	16	9	-
Banggai	146	126	57	27	-
Morowali	62	126	23	24	-
Poso	27	26	12	-	-
Donggala	68	56	17	17	-
Toli-toli	54	58	29	9	-
Buol	45	46	18	2	-
Parigi Moutong	119	121	111	8	-
Tojo Una-una	60	84	32	15	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	15	15	13	2	-
SULAWESI TENGAH	700	810	328	113	-

TABEL : 03.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	27	36	2	1	-
Banggai	133	137	41	20	-
Morowali	90	108	11	18	-
Poso	111	112	50	7	-
Donggala	45	60	24	19	-
Toli-toli	24	33	20	1	-
Buol	36	49	5	1	-
Parigi Moutong	68	78	53	5	-
Tojo Una-una	17	31	3	8	-
Sigi	121	136	68	46	-
Kota Palu	28	28	27	1	-
SULAWESI TENGAH	700	808	304	127	-

TABEL : 03.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	31	179	-	3	134
Banggai	-	1	53	279	6	5	214
Morowali	-	-	46	194	-	6	97
Poso	-	-	24	132	-	6	91
Donggala	-	-	20	100	30	6	87
Toli-toli	-	-	12	53	26	-	40
Buol	-	-	10	98	-	12	31
Parigi Moutong	-	-	35	160	5	10	153
Tojo Una-una	-	-	16	99	6	8	66
Sigi	-	-	28	129	-	4	74
Kota Palu	-	-	39	4	-	20	42
SULAWESI TENGAH	-	1	314	1 427	73	80	1 029

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	26	142	-	2	110
Banggai	-	-	30	133	4	4	118
Morowali	-	-	30	98	-	2	45
Poso	-	-	11	16	-	1	24
Donggala	-	-	13	36	25	5	50
Toli-toli	-	-	6	32	20	-	28
Buol	-	-	8	46	-	6	20
Parigi Moutong	-	-	28	90	3	5	105
Tojo Una-una	-	-	12	72	5	8	53
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	13	2	-	7	15
SULAWESI TENGAH	-	-	177	667	57	40	568

TABEL : 03.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	5	37	-	1	24
Banggai	-	1	23	146	2	1	96
Morowali	-	-	16	96	-	4	52
Poso	-	-	13	116	-	5	67
Donggala	-	-	7	64	5	1	37
Toli-toli	-	-	6	21	6	-	12
Buol	-	-	2	52	-	6	11
Parigi Moutong	-	-	7	70	2	5	48
Tojo Una-una	-	-	4	27	1	-	13
Sigi	-	-	28	129	-	4	74
Kota Palu	-	-	26	2	-	13	27
SULAWESI TENGAH	-	1	137	760	16	40	461

TABEL : 03.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	7	59	1	1	142	12
Banggai	19	234	6	1	79	10
Morowali	9	129	7	1	94	17
Poso	10	118	3	3	22	4
Donggala	10	102	11	4	23	10
Toli-toli	4	58	2	-	27	1
Buol	-	97	3	-	8	2
Parigi Moutong	-	193	1	-	6	5
Tojo Una-una	3	78	4	-	36	15
Sigi	3	123	14	1	16	8
Kota Palu	26	14	-	-	3	29
SULAWESI TENGAH	91	1 205	52	11	456	113

TABEL : 03.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	7	43	1	1	116	9
Banggai	12	99	4	1	51	4
Morowali	7	56	3	-	62	14
Poso	-	11	1	2	13	1
Donggala	5	56	2	1	10	7
Toli-toli	3	34	1	-	20	-
Buol	-	47	-	-	7	1
Parigi Moutong	-	120	-	-	1	4
Tojo Una-una	3	49	3	-	34	12
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	10	-	-	-	7
SULAWESI TENGAH	42	525	15	5	314	59

TABEL : 03.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	16	-	-	26	3
Banggai	7	135	2	-	28	6
Morowali	2	73	4	1	32	3
Poso	10	107	2	1	9	3
Donggala	5	46	9	3	13	3
Toli-toli	1	24	1	-	7	1
Buol	-	50	3	-	1	1
Parigi Moutong	-	73	1	-	5	1
Tojo Una-una	-	29	1	-	2	3
Sigi	3	123	14	1	16	8
Kota Palu	21	4	-	-	3	22
SULAWESI TENGAH	49	680	37	6	142	54

TABEL
TABLE : 03.4

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	111	9	33	57
Banggai	229	9	29	72
Morowali	176	3	7	54
Poso	148	2	1	5
Donggala	77	4	7	62
Toli-toli	42	-	1	48
Buol	67	3	3	35
Parigi Moutong	105	5	9	81
Tojo Una-una	51	2	11	57
Sigi	61	1	24	71
Kota Palu	41	2	-	-
SULAWESI TENGAH	1 108	40	125	542

TABEL
TABLE : 03.4.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	90	9	22	47
Banggai	110	4	12	41
Morowali	86	1	5	36
Poso	25	-	1	1
Donggala	47	1	1	25
Toli-toli	29	-	-	29
Buol	34	2	3	15
Parigi Moutong	66	3	5	47
Tojo Una-una	36	1	8	44
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	14	1	-	-
SULAWESI TENGAH	537	22	57	285

TABEL : 03.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.2 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	21	-	11	10
Banggai	119	5	17	31
Morowali	90	2	2	18
Poso	123	2	-	4
Donggala	30	3	6	37
Toli-toli	13	-	1	19
Buol	33	1	-	20
Parigi Moutong	39	2	4	34
Tojo Una-una	15	1	3	13
Sigi	61	1	24	71
Kota Palu	27	1	-	-
SULAWESI TENGAH	571	18	68	257

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	73	4	2
Banggai	208	106	7
Morowali	187	60	5
Poso	140	84	27
Donggala	135	60	5
Toli-toli	85	52	4
Buol	96	16	-
Parigi Moutong	168	98	12
Tojo Una-una	92	12	2
Sigi	132	82	2
Kota Palu	22	6	1
SULAWESI TENGAH	1 338	580	67

TABEL : 03.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	52	4	1
Banggai	79	25	4
Morowali	79	11	-
Poso	22	6	1
Donggala	66	37	2
Toli-toli	53	31	2
Buol	44	8	-
Parigi Moutong	101	52	8
Tojo Una-una	61	9	2
Sigi	-	-	-
Kota Palu	8	-	1
SULAWESI TENGAH	565	183	21

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	21	-	1
Banggai	129	81	3
Morowali	108	49	5
Poso	118	78	26
Donggala	69	23	3
Toli-toli	32	21	2
Buol	52	8	-
Parigi Moutong	67	46	4
Tojo Una-una	31	3	-
Sigi	132	82	2
Kota Palu	14	6	-
SULAWESI TENGAH	773	397	46

TABEL : 03.6 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	47	10	9	-	2
Banggai	171	35	149	2	6
Morowali	115	52	50	2	15
Poso	103	47	83	3	9
Donggala	127	83	53	-	1
Toli-toli	75	33	56	-	4
Buol	73	27	30	-	5
Parigi Moutong	149	92	77	-	6
Tojo Una-una	79	28	15	1	2
Sigi	104	66	90	3	6
Kota Palu	7	3	8	-	-
SULAWESI TENGAH	1 050	476	620	11	56

TABEL : 03.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	30	6	6	-	2
Banggai	64	17	57	1	2
Morowali	48	29	12	-	5
Poso	16	6	5	1	-
Donggala	61	44	28	-	-
Toli-toli	46	18	30	-	1
Buol	36	16	13	-	1
Parigi Moutong	93	57	40	-	2
Tojo Una-una	52	17	8	1	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	2	2	-	-
SULAWESI TENGAH	450	212	201	3	13

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	17	4	3	-	-
Banggai	107	18	92	1	4
Morowali	67	23	38	2	10
Poso	87	41	78	2	9
Donggala	66	39	25	-	1
Toli-toli	29	15	26	-	3
Buol	37	11	17	-	4
Parigi Moutong	56	35	37	-	4
Tojo Una-una	27	11	7	-	2
Sigi	104	66	90	3	6
Kota Palu	3	1	6	-	-
SULAWESI TENGAH	600	264	419	8	43

TABEL : 03.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	-	-	4	-
Banggai	59	7	104	-
Morowali	21	5	60	-
Poso	24	2	84	-
Donggala	24	3	60	-
Toli-toli	20	-	52	-
Buol	5	1	16	-
Parigi Moutong	55	5	96	-
Tojo Una-una	9	4	11	-
Sigi	37	11	82	-
Kota Palu	1	-	6	-
SULAWESI TENGAH	255	38	575	-

TABEL : 03.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	-	-	4	-
Banggai	14	3	25	-
Morowali	5	2	11	-
Poso	-	-	6	-
Donggala	12	1	37	-
Toli-toli	15	-	31	-
Buol	4	1	8	-
Parigi Moutong	24	3	52	-
Tojo Una-una	6	3	8	-
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	80	13	182	-

TABEL : 03.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-
Banggai	45	4	79	-
Morowali	16	3	49	-
Poso	24	2	78	-
Donggala	12	2	23	-
Toli-toli	5	-	21	-
Buol	1	-	8	-
Parigi Moutong	31	2	44	-
Tojo Una-una	3	1	3	-
Sigi	37	11	82	-
Kota Palu	1	-	6	-
SULAWESI TENGAH	175	25	393	-

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	2	1	-
Morowali	-	-	-	-	-
Poso	15	6	2	7	16
Donggala	2	1	2	-	2
Toli-toli	-	-	2	-	-
Buol	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	5	1	8	1	-
Tojo Una-una	1	1	-	-	-
Sigi	2	1	1	2	2
Kota Palu	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	25	10	17	11	20

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	1	-	-
Morowali	-	-	-	-	-
Poso	-	-	-	1	-
Donggala	-	-	1	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	3	1	5	1	-
Tojo Una-una	1	1	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	4	2	7	2	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Iri-gasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	1	1	-
Morowali	-	-	-	-	-
Poso	15	6	2	6	16
Donggala	2	1	1	-	2
Toli-toli	-	-	2	-	-
Buol	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	2	-	3	-	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-
Sigi	2	1	1	2	2
Kota Palu	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	21	8	10	9	20

TABEL : 03.9
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	33	40	-	-	-	210
Banggai	48	160	-	-	-	339
Morowali	80	107	-	-	-	240
Poso	65	75	-	-	-	156
Donggala	45	90	-	-	-	150
Toli-toli	49	36	-	-	-	91
Buol	57	39	-	-	-	108
Parigi Moutong	25	143	-	-	-	200
Tojo Una-una	25	67	-	-	-	121
Sigi	20	112	-	-	-	157
Kota Palu	3	19	-	-	-	43
SULAWESI TENGAH	450	888	-	-	-	1 815

TABEL : 03.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	23	29	-	-	-	168
Banggai	25	54	-	-	-	167
Morowali	43	36	-	-	-	128
Poso	18	4	-	-	-	27
Donggala	18	48	-	-	-	74
Toli-toli	29	24	-	-	-	58
Buol	28	16	-	-	-	54
Parigi Moutong	12	89	-	-	-	121
Tojo Una-una	17	44	-	-	-	89
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	8	-	-	-	15
SULAWESI TENGAH	213	352	-	-	-	901

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	10	11	-	-	-	42
Banggai	23	106	-	-	-	172
Morowali	37	71	-	-	-	112
Poso	47	71	-	-	-	129
Donggala	27	42	-	-	-	76
Toli-toli	20	12	-	-	-	33
Buol	29	23	-	-	-	54
Parigi Moutong	13	54	-	-	-	79
Tojo Una-una	8	23	-	-	-	32
Sigi	20	112	-	-	-	157
Kota Palu	3	11	-	-	-	28
SULAWESI TENGAH	237	536	-	-	-	914

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	16	-	1
Banggai	21	3	6
Morowali	16	5	11
Poso	9	5	9
Donggala	10	-	4
Toli-toli	7	2	1
Buol	15	1	-
Parigi Moutong	9	-	8
Tojo Una-una	-	-	1
Sigi	9	1	12
Kota Palu	2	1	2
SULAWESI TENGAH	114	18	55

TABEL : 03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	14	-	1
Banggai	9	-	3
Morowali	12	4	4
Poso	3	1	1
Donggala	6	-	2
Toli-toli	1	-	1
Buol	9	1	-
Parigi Moutong	4	-	2
Tojo Una-una	-	-	1
Sigi	-	-	-
Kota Palu	-	-	2
SULAWESI TENGAH	58	6	17

TABEL : 03.10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	2	-	-
Banggai	12	3	3
Morowali	4	1	7
Poso	6	4	8
Donggala	4	-	2
Toli-toli	6	2	-
Buol	6	-	-
Parigi Moutong	5	-	6
Tojo Una-una	-	-	-
Sigi	9	1	12
Kota Palu	2	1	-
SULAWESI TENGAH	56	12	38

TABEL : 03.11 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	15	-	1	-	-	-	1	-	-
Banggai	13	-	8	-	-	3	1	1	4
Morowali	4	1	11	-	-	5	-	5	6
Poso	7	-	2	5	-	-	1	1	7
Donggala	6	-	4	-	-	-	-	1	3
Toli-toli	1	1	5	-	-	2	-	1	-
Buol	2	3	10	-	-	1	-	-	-
Parigi Moutong	1	-	8	-	-	-	-	-	8
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Sigi	3	-	6	1	-	-	-	-	12
Kota Palu	-	1	1	-	-	1	1	-	1
SULAWESI TENGAH	52	6	56	6	-	12	4	9	42

TABEL : 03.11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water</i> Pollution			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> Pollution			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> Pollution		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	13	-	1	-	-	-	1	-	-
Banggai	8	-	1	-	-	-	-	-	3
Morowali	3	1	8	-	-	4	-	1	3
Poso	2	-	1	1	-	-	1	-	-
Donggala	3	-	3	-	-	-	-	-	2
Toli-toli	-	-	1	-	-	-	-	1	-
Buol	2	1	6	-	-	1	-	-	-
Parigi Moutong	-	-	4	-	-	-	-	-	2
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	1	-	1
SULAWESI TENGAH	31	2	25	1	-	5	3	2	12

TABEL : 03.11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	5	-	7	-	-	3	1	1	1
Morowali	1	-	3	-	-	1	-	4	3
Poso	5	-	1	4	-	-	-	1	7
Donggala	3	-	1	-	-	-	-	1	1
Toli-toli	1	1	4	-	-	2	-	-	-
Buol	-	2	4	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	1	-	4	-	-	-	-	-	6
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	3	-	6	1	-	-	-	-	12
Kota Palu	-	1	1	-	-	1	-	-	-
SULAWESI TENGAH	21	4	31	5	-	7	1	7	30

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	4	-	1
Banggai	17	3	6
Morowali	12	5	8
Poso	7	4	5
Donggala	5	-	1
Toli-toli	4	1	1
Buol	11	1	-
Parigi Moutong	6	-	3
Tojo Una-una	-	-	1
Sigi	5	1	5
Kota Palu	2	1	1
SULAWESI TENGAH	73	16	32

TABEL : 03.12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	4	-	1
Banggai	8	-	3
Morowali	9	4	3
Poso	2	1	1
Donggala	4	-	-
Toli-toli	1	-	1
Buol	7	1	-
Parigi Moutong	3	-	1
Tojo Una-una	-	-	1
Sigi	-	-	-
Kota Palu	-	-	1
SULAWESI TENGAH	38	6	12

TABEL : 03.12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	-	-	-
Banggai	9	3	3
Morowali	3	1	5
Poso	5	3	4
Donggala	1	-	1
Toli-toli	3	1	-
Buol	4	-	-
Parigi Moutong	3	-	2
Tojo Una-una	-	-	-
Sigi	5	1	5
Kota Palu	2	1	-
SULAWESI TENGAH	35	10	20

TABEL : 03.13 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	85	124	109	101
Banggai	3	81	255	106	233
Morowali	1	82	157	109	131
Poso	5	59	92	78	78
Donggala	-	57	93	53	97
Toli-toli	1	16	74	46	45
Buol	1	42	65	62	46
Parigi Moutong	3	71	126	96	104
Tojo Una-una	-	36	85	65	56
Sigi	1	56	100	61	96
Kota Palu	-	3	40	20	23
SULAWESI TENGAH	16	588	1 211	805	1 010

TABEL : 03.13.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

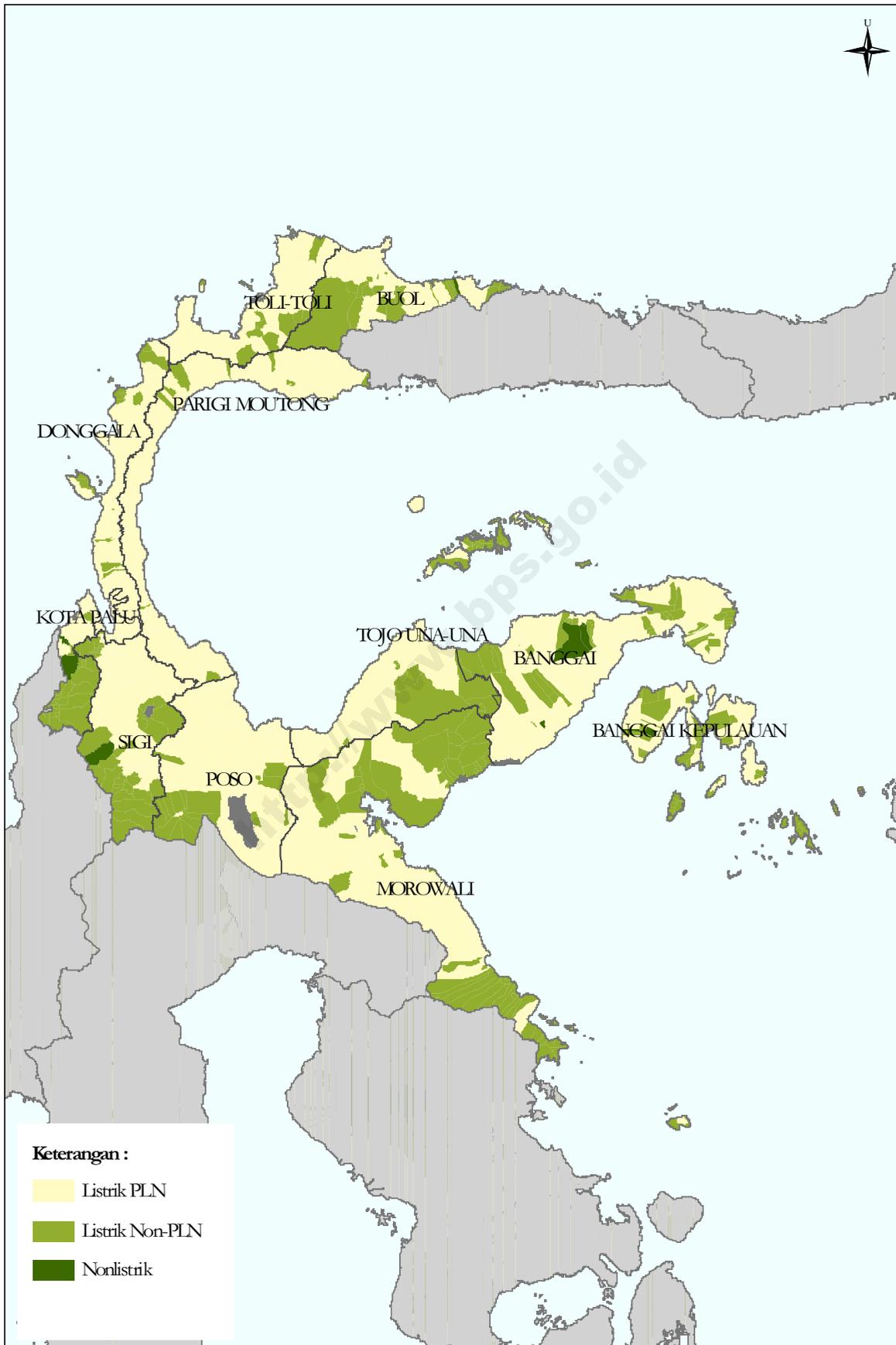
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	63	104	90	78
Banggai	2	36	129	41	126
Morowali	1	43	84	51	77
Poso	1	4	22	10	17
Donggala	-	27	47	29	45
Toli-toli	-	8	50	26	32
Buol	1	25	28	35	19
Parigi Moutong	3	47	71	60	61
Tojo Una-una	-	18	71	49	40
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	2	13	9	6
SULAWESI TENGAH	9	273	619	400	501

TABEL : 03.13.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/
TABLE : 03.13.2 KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND
TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	22	20	19	23
Banggai	1	45	126	65	107
Morowali	-	39	73	58	54
Poso	4	55	70	68	61
Donggala	-	30	46	24	52
Toli-toli	1	8	24	20	13
Buol	-	17	37	27	27
Parigi Moutong	-	24	55	36	43
Tojo Una-una	-	18	14	16	16
Sigi	1	56	100	61	96
Kota Palu	-	1	27	11	17
SULAWESI TENGAH	7	315	592	405	509

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

4

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	6	18	-	-	-	40	3	-	1	-
Banggai	4	99	1	13	-	26	7	-	3	2
Morowali	8	51	1	15	-	6	22	-	1	4
Poso	18	81	3	4	-	8	16	-	3	9
Donggala	18	44	4	-	-	12	12	-	-	-
Toli-toli	17	55	1	5	-	13	12	-	-	2
Buol	7	46	1	86	-	23	4	-	-	3
Parigi Moutong	23	100	2	-	-	18	42	-	2	6
Tojo Una-una	9	33	8	-	-	4	5	-	-	1
Sigi	33	35	17	21	-	-	8	-	-	5
Kota Palu	-	3	1	-	-	-	1	-	-	-
SULAWESI TENGAH	143	565	39	144	-	150	132	-	10	32

TABEL : 04.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	6	15	-	-	-	39	3	-	1	-
Banggai	1	40	1	8	-	26	6	-	2	2
Morowali	5	16	1	13	-	6	16	-	-	1
Poso	4	9	1	-	-	7	2	-	-	-
Donggala	8	26	4	-	-	12	7	-	-	-
Toli-toli	13	35	1	4	-	13	11	-	-	-
Buol	3	13	1	52	-	22	2	-	-	1
Parigi Moutong	11	63	1	-	-	18	35	-	2	4
Tojo Una-una	9	22	4	-	-	4	5	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	2	1	-	-	-	1	-	-	-
SULAWESI TENGAH	60	241	15	77	-	147	88	-	5	8

TABEL : 04.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 04.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	-	3	-	-	-	1	-	-	-	-
Banggai	3	59	-	5	-	-	1	-	1	-
Morowali	3	35	-	2	-	-	6	-	1	3
Poso	14	72	2	4	-	1	14	-	3	9
Donggala	10	18	-	-	-	-	5	-	-	-
Toli-toli	4	20	-	1	-	-	1	-	-	2
Buol	4	33	-	34	-	1	2	-	-	2
Parigi Moutong	12	37	1	-	-	-	7	-	-	2
Tojo Una-una	-	11	4	-	-	-	-	-	-	1
Sigi	33	35	17	21	-	-	8	-	-	5
Kota Palu	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	83	324	24	67	-	3	44	-	5	24

TABEL : 04.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	55	14	14	-	1	-
Banggai	93	36	50	4	3	6
Morowali	45	25	33	9	2	7
Poso	89	37	29	4	1	7
Donggala	52	16	9	4	-	2
Toli-toli	52	18	31	-	-	6
Buol	61	33	70	3	1	7
Parigi Moutong	96	52	69	13	17	2
Tojo Una-una	43	19	21	-	-	1
Sigi	66	29	25	8	1	4
Kota Palu	3	3	4	2	-	2
SULAWESI TENGAH	655	282	355	47	26	44

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	2	1	5	2	-	11	2
Morowali	-	-	8	9	-	5	12
Poso	2	1	1	5	-	2	5
Donggala	2	2	1	1	-	3	-
Toli-toli	1	-	-	1	-	2	3
Buol	-	1	2	1	8	2	1
Parigi Moutong	2	1	1	2	-	11	3
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	2	1
Sigi	1	-	2	1	1	2	1
Kota Palu	2	3	2	4	-	2	-
SULAWESI TENGAH	12	9	22	26	9	42	28

TABEL : 04.2.1 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	52	14	13	-	1	-
Banggai	47	14	24	3	2	4
Morowali	26	11	20	1	-	3
Poso	15	7	9	-	-	2
Donggala	31	9	5	3	-	2
Toli-toli	38	15	22	-	-	3
Buol	34	19	38	3	1	3
Parigi Moutong	62	37	53	10	16	1
Tojo Una-una	30	12	14	-	-	1
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	2	3	1	-	1
SULAWESI TENGAH	337	140	201	21	20	20

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	1	-	3	1	-	3	-
Morowali	-	-	3	2	-	1	12
Poso	-	-	-	1	-	-	2
Donggala	2	1	1	1	-	3	-
Toli-toli	1	-	-	-	-	2	1
Buol	-	1	1	1	5	2	-
Parigi Moutong	2	-	1	1	-	7	1
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	1	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	2	2	3	-	1	-
SULAWESI TENGAH	7	4	11	10	5	20	16

TABEL : 04.2.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	3	-	1	-	-	-
Banggai	46	22	26	1	1	2
Morowali	19	14	13	8	2	4
Poso	74	30	20	4	1	5
Donggala	21	7	4	1	-	-
Toli-toli	14	3	9	-	-	3
Buol	27	14	32	-	-	4
Parigi Moutong	34	15	16	3	1	1
Tojo Una-una	13	7	7	-	-	-
Sigi	66	29	25	8	1	4
Kota Palu	1	1	1	1	-	1
SULAWESI TENGAH	318	142	154	26	6	24

TABEL : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	1	1	2	1	-	8	2
Morowali	-	-	5	7	-	4	-
Poso	2	1	1	4	-	2	3
Donggala	-	1	-	-	-	-	-
Toli-toli	-	-	-	1	-	-	2
Buol	-	-	1	-	3	-	1
Parigi Moutong	-	1	-	1	-	4	2
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	1	1
Sigi	1	-	2	1	1	2	1
Kota Palu	1	1	-	1	-	1	-
SULAWESI TENGAH	5	5	11	16	4	22	12

TABEL : 04.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL**
DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	67	4	2
Banggai	3	1	151	17	5
Morowali	-	1	51	9	3
Poso	-	2	73	8	17
Donggala	1	2	69	6	8
Toli-toli	4	1	52	10	2
Buol	2	4	61	26	3
Parigi Moutong	1	-	92	12	8
Tojo Una-una	-	-	36	2	3
Sigi	-	2	68	8	2
Kota Palu	5	6	24	18	1
SULAWESI TENGAH	16	19	744	120	54

TABEL : 04.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	60	4	1
Banggai	3	-	74	4	2
Morowali	-	1	35	8	1
Poso	-	-	13	-	5
Donggala	1	2	31	4	7
Toli-toli	4	1	35	8	-
Buol	1	1	29	14	1
Parigi Moutong	1	-	57	9	5
Tojo Una-una	-	-	33	2	2
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	3	8	6	-
SULAWESI TENGAH	14	8	375	59	24

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	7	-	1
Banggai	-	1	77	13	3
Morowali	-	-	16	1	2
Poso	-	2	60	8	12
Donggala	-	-	38	2	1
Toli-toli	-	-	17	2	2
Buol	1	3	32	12	2
Parigi Moutong	-	-	35	3	3
Tojo Una-una	-	-	3	-	1
Sigi	-	2	68	8	2
Kota Palu	1	3	16	12	1
SULAWESI TENGAH	2	11	369	61	30

TABEL : 04.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	65	31	15	-	-	-
Banggai	133	68	27	2	-	1
Morowali	47	19	9	1	-	-
Poso	77	37	20	2	2	2
Donggala	67	28	4	3	-	1
Toli-toli	50	37	12	1	-	2
Buol	60	42	35	1	1	1
Parigi Moutong	89	48	24	6	3	-
Tojo Una-una	34	19	5	1	3	1
Sigi	66	22	14	4	-	-
Kota Palu	14	18	16	8	1	6
SULAWESI TENGAH	702	369	181	29	10	14

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	2	-	-	1
Banggai	1	1	1	1	-	12	1
Morowali	-	-	1	1	-	-	1
Poso	-	-	-	-	-	-	1
Donggala	1	1	2	2	-	1	3
Toli-toli	-	-	-	1	-	-	-
Buol	1	1	1	1	1	1	2
Parigi Moutong	-	-	1	-	-	-	-
Tojo Una-una	1	1	1	1	1	1	2
Sigi	-	-	-	2	-	1	-
Kota Palu	9	6	4	7	-	9	1
SULAWESI TENGAH	13	10	11	18	2	25	12

TABEL : 04.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	57	28	13	-	-	-
Banggai	70	26	10	1	-	-
Morowali	32	11	7	1	-	-
Poso	13	5	9	-	-	1
Donggala	32	16	-	2	-	1
Toli-toli	33	25	10	-	-	1
Buol	31	19	21	-	-	-
Parigi Moutong	55	34	15	2	2	-
Tojo Una-una	31	17	4	1	3	1
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	5	4	1	1	-
SULAWESI TENGAH	359	186	93	8	6	4

TABEL : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	2	-	-	1
Banggai	-	-	-	-	-	5	-
Morowali	-	-	1	-	-	-	-
Poso	-	-	-	-	-	-	1
Donggala	1	1	2	2	-	1	3
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	-	-	1
Parigi Moutong	-	-	1	-	-	-	-
Tojo Una-una	1	1	1	1	1	1	2
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	-	-	-	-	1	1
SULAWESI TENGAH	3	2	5	5	1	8	9

TABEL : 04.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

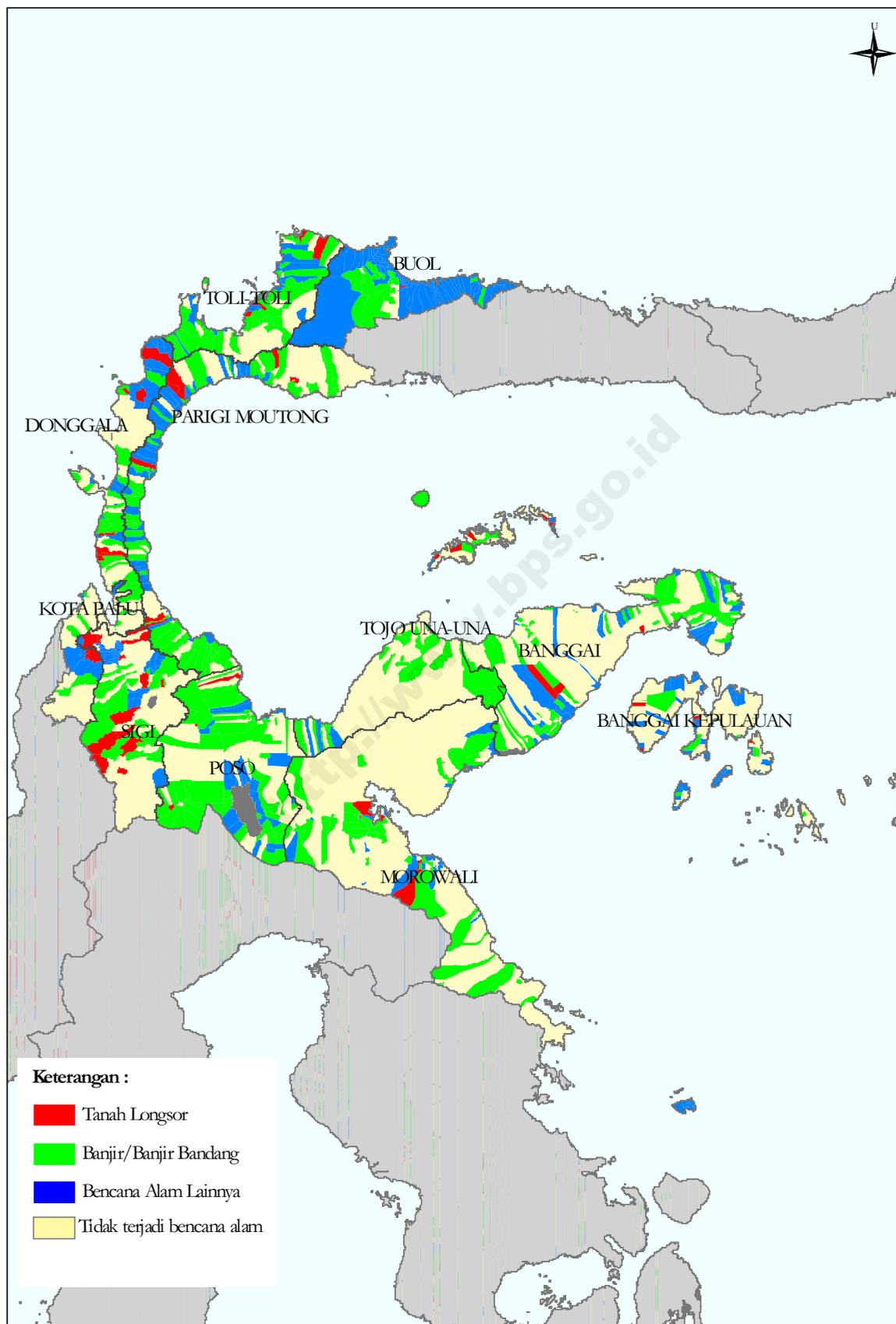
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	8	3	2	-	-	-
Banggai	63	42	17	1	-	1
Morowali	15	8	2	-	-	-
Poso	64	32	11	2	2	1
Donggala	35	12	4	1	-	-
Toli-toli	17	12	2	1	-	1
Buol	29	23	14	1	1	1
Parigi Moutong	34	14	9	4	1	-
Tojo Una-una	3	2	1	-	-	-
Sigi	66	22	14	4	-	-
Kota Palu	9	13	12	7	-	6
SULAWESI TENGAH	343	183	88	21	4	10

TABEL : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	1	1	1	1	-	7	1
Morowali	-	-	-	1	-	-	1
Poso	-	-	-	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-	-	-	-
Toli-toli	-	-	-	1	-	-	-
Buol	1	1	1	1	1	1	1
Parigi Moutong	-	-	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	2	-	1	-
Kota Palu	8	6	4	7	-	8	-
SULAWESI TENGAH	10	8	6	13	1	17	3

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



**Pendidikan dan
Kesehatan**

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini** (Pos PAUD) adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
- the provision of education stimulus for the growth or development of physical and mental to be ready to enter the next level of education.*
7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
 8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
 12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketetapan tenaga medis. Busung
20. ***Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
21. ***Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.*
22. ***Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.*
23. ***Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.*
24. ***Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapy, etc.*
25. ***Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.*
26. ***Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical*

lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.

27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
- personnel. Honger Oedema is included as one form of malnutrition.*
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	127	197	89	22	11
Banggai	183	291	102	33	14
Morowali	164	221	68	24	7
Poso	146	154	60	21	8
Donggala	119	150	76	20	8
Toli-toli	45	91	67	18	10
Buol	80	106	55	9	9
Parigi Moutong	138	198	98	33	11
Tojo Una-una	82	116	48	10	6
Sigi	109	151	60	25	5
Kota Palu	42	43	28	20	14
SULAWESI TENGAH	1 235	1 718	751	235	103

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	-	1	1	2	-
Banggai	4	2	9	8	-
Morowali	1	1	11	22	-
Poso	3	3	8	4	-
Donggala	1	-	-	4	-
Toli-toli	5	2	14	5	1
Buol	1	1	5	-	-
Parigi Moutong	1	1	14	59	3
Tojo Una-una	-	1	3	87	4
Sigi	4	2	5	12	-
Kota Palu	11	2	6	7	-
SULAWESI TENGAH	31	16	76	210	8

TABEL : 05.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	103	158	75	20	9
Banggai	95	139	43	20	8
Morowali	70	118	36	12	5
Poso	25	26	14	5	1
Donggala	67	74	44	16	7
Toli-toli	26	58	42	13	8
Buol	41	54	29	5	6
Parigi Moutong	89	120	62	24	10
Tojo Una-una	60	86	37	7	5
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	15	15	11	7	4
SULAWESI TENGAH	591	848	393	129	63

TABEL
TABLE : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	-	1	1	2	-
Banggai	2	-	1	6	-
Morowali	1	-	5	15	-
Poso	1	-	5	2	-
Donggala	-	-	-	2	-
Toli-toli	4	2	6	3	1
Buol	-	1	2	-	-
Parigi Moutong	-	1	7	44	2
Tojo Una-una	-	-	3	74	1
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	2	-	1	-
SULAWESI TENGAH	13	7	30	149	4

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	24	39	14	2	2
Banggai	88	152	59	13	6
Morowali	94	103	32	12	2
Poso	121	128	46	16	7
Donggala	52	76	32	4	1
Toli-toli	19	33	25	5	2
Buol	39	52	26	4	3
Parigi Moutong	49	78	36	9	1
Tojo Una-una	22	30	11	3	1
Sigi	109	151	60	25	5
Kota Palu	27	28	17	13	10
SULAWESI TENGAH	644	870	358	106	40

TABEL
TABLE : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
Banggai	2	2	8	2	-
Morowali	-	1	6	7	-
Poso	2	3	3	2	-
Donggala	1	-	-	2	-
Toli-toli	1	-	8	2	-
Buol	1	-	3	-	-
Parigi Moutong	1	-	7	15	1
Tojo Una-una	-	1	-	13	3
Sigi	4	2	5	12	-
Kota Palu	6	-	6	6	-
SULAWESI TENGAH	18	9	46	61	4

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE : 05.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	3	-	-	-	-	-
Banggai	5	17	11	5	2	3	3
Morowali	3	10	2	-	-	-	-
Poso	6	8	4	1	2	1	2
Donggala	-	14	6	1	9	3	1
Toli-toli	3	8	6	3	3	3	4
Buol	-	-	1	-	1	-	1
Parigi Moutong	4	13	7	3	4	3	2
Tojo Una-una	1	3	-	-	-	-	-
Sigi	3	3	2	1	-	-	-
Kota Palu	6	11	9	9	1	3	2
SULAWESI TENGAH	31	90	48	23	22	16	15

TABEL : 05.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	3	-	-	-	-	-
Banggai	3	9	6	3	1	2	-
Morowali	2	6	2	-	-	-	-
Poso	1	-	-	-	-	-	-
Donggala	-	3	1	-	-	-	-
Toli-toli	1	5	3	1	1	1	2
Buol	-	-	1	-	1	-	1
Parigi Moutong	4	6	5	2	3	2	2
Tojo Una-una	1	2	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	3	2	2	1	1	1
SULAWESI TENGAH	13	37	20	8	7	6	6

TABEL : 05.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	2	8	5	2	1	1	3
Morowali	1	4	-	-	-	-	-
Poso	5	8	4	1	2	1	2
Donggala	-	11	5	1	9	3	1
Toli-toli	2	3	3	2	2	2	2
Buol	-	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	7	2	1	1	1	-
Tojo Una-una	-	1	-	-	-	-	-
Sigi	3	3	2	1	-	-	-
Kota Palu	5	8	7	7	-	2	1
SULAWESI TENGAH	18	53	28	15	15	10	9

TABEL : 05.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	46	61	20
Banggai	38	68	18
Morowali	41	69	29
Poso	10	47	68
Donggala	48	71	22
Toli-toli	41	40	25
Buol	24	20	15
Parigi Moutong	143	159	49
Tojo Una-una	55	41	44
Sigi	55	95	41
Kota Palu	10	31	23
SULAWESI TENGAH	511	702	354

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	34	48	16
Banggai	17	39	9
Morowali	20	43	5
Poso	1	15	13
Donggala	30	51	11
Toli-toli	26	23	16
Buol	10	12	8
Parigi Moutong	92	106	40
Tojo Una-una	42	34	34
Sigi	-	-	-
Kota Palu	7	11	12
SULAWESI TENGAH	279	382	164

TABEL : 05.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	12	13	4
Banggai	21	29	9
Morowali	21	26	24
Poso	9	32	55
Donggala	18	20	11
Toli-toli	15	17	9
Buol	14	8	7
Parigi Moutong	51	53	9
Tojo Una-una	13	7	10
Sigi	55	95	41
Kota Palu	3	20	11
SULAWESI TENGAH	232	320	190

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	1	-	4	15	60	8
Banggai	1	1	3	21	96	16
Morowali	2	-	1	17	75	12
Poso	3	-	4	20	55	11
Donggala	1	-	-	14	63	7
Toli-toli	1	1	-	14	57	7
Buol	1	-	-	11	48	7
Parigi Moutong	1	1	1	19	71	19
Tojo Una-una	1	-	1	13	40	6
Sigi	-	-	2	15	38	6
Kota Palu	8	11	8	12	28	23
SULAWESI TENGAH	20	14	24	171	631	122

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	15	40	51	200	2	7
Banggai	32	113	58	331	7	18
Morowali	14	113	14	238	9	11
Poso	31	103	12	156	12	19
Donggala	38	51	27	150	1	6
Toli-toli	18	61	12	91	6	3
Buol	-	46	12	108	4	2
Parigi Moutong	80	115	26	195	9	15
Tojo Una-una	1	65	-	121	2	2
Sigi	11	57	29	148	4	2
Kota Palu	20	43	7	43	26	12
SULAWESI TENGAH	260	807	248	1 781	82	97

TABEL : 05.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 05.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	-	4	14	48	8
Banggai	1	1	3	12	46	9
Morowali	2	-	1	9	31	6
Poso	1	-	1	4	8	2
Donggala	1	-	-	10	33	4
Toli-toli	1	1	-	11	33	5
Buol	1	-	-	7	28	6
Parigi Moutong	-	1	1	14	47	9
Tojo Una-una	1	-	1	12	27	5
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	3	3	4	12	6
SULAWESI TENGAH	11	6	14	97	313	60

TABEL
TABLE : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	14	29	42	161	2	7
Banggai	17	61	28	161	5	7
Morowali	9	67	5	128	7	5
Poso	9	25	-	27	3	3
Donggala	24	30	11	74	-	4
Toli-toli	15	38	9	58	5	3
Buol	-	21	6	54	4	2
Parigi Moutong	49	62	16	120	7	9
Tojo Una-una	1	48	-	89	2	2
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	7	15	2	15	7	6
SULAWESI TENGAH	145	396	119	887	42	48

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	1	-	-	1	12	-
Banggai	-	-	-	9	50	7
Morowali	-	-	-	8	44	6
Poso	2	-	3	16	47	9
Donggala	-	-	-	4	30	3
Toli-toli	-	-	-	3	24	2
Buol	-	-	-	4	20	1
Parigi Moutong	1	-	-	5	24	10
Tojo Una-una	-	-	-	1	13	1
Sigi	-	-	2	15	38	6
Kota Palu	5	8	5	8	16	17
SULAWESI TENGAH	9	8	10	74	318	62

TABEL
TABLE : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	1	11	9	39	-	-
Banggai	15	52	30	170	2	11
Morowali	5	46	9	110	2	6
Poso	22	78	12	129	9	16
Donggala	14	21	16	76	1	2
Toli-toli	3	23	3	33	1	-
Buol	-	25	6	54	-	-
Parigi Moutong	31	53	10	75	2	6
Tojo Una-una	-	17	-	32	-	-
Sigi	11	57	29	148	4	2
Kota Palu	13	28	5	28	19	6
SULAWESI TENGAH	115	411	129	894	40	49

TABEL : 05.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	196	4	38	36	4
Banggai	330	2	13	99	14
Morowali	238	-	5	105	8
Poso	156	-	18	102	1
Donggala	148	6	13	50	1
Toli-toli	91	-	67	50	11
Buol	108	-	12	38	8
Parigi Moutong	195	1	24	111	5
Tojo Una-una	120	1	12	51	14
Sigi	144	3	14	54	3
Kota Palu	43	-	8	43	-
SULAWESI TENGAH	1 769	17	224	739	69

TABEL : 05.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	157	4	31	28	1
Banggai	161	1	10	54	7
Morowali	128	-	2	60	7
Poso	27	-	9	25	-
Donggala	74	2	4	29	1
Toli-toli	58	-	40	33	5
Buol	54	-	7	17	4
Parigi Moutong	120	1	14	61	2
Tojo Una-una	88	1	8	37	11
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	15	-	4	15	-
SULAWESI TENGAH	882	9	129	359	38

TABEL : 05.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	39	-	7	8	3
Banggai	169	1	3	45	7
Morowali	110	-	3	45	1
Poso	129	-	9	77	1
Donggala	74	4	9	21	-
Toli-toli	33	-	27	17	6
Buol	54	-	5	21	4
Parigi Moutong	75	-	10	50	3
Tojo Una-una	32	-	4	14	3
Sigi	144	3	14	54	3
Kota Palu	28	-	4	28	-
SULAWESI TENGAH	887	8	95	380	31

TABEL : 05.6 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	13	8	3	69	98	200
Banggai	17	20	15	198	130	217
Morowali	14	13	4	152	97	216
Poso	10	16	9	139	98	118
Donggala	6	5	5	122	61	132
Toli-toli	6	8	3	66	63	88
Buol	9	8	1	60	62	101
Parigi Moutong	14	15	9	141	93	178
Tojo Una-una	6	8	3	50	72	117
Sigi	5	8	9	104	47	132
Kota Palu	21	21	11	38	33	36
SULAWESI TENGAH	121	130	72	1 139	854	1 535

TABEL : 05.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	11	7	2	61	79	160
Banggai	9	12	9	102	71	111
Morowali	8	9	3	67	44	120
Poso	1	4	1	25	19	22
Donggala	5	3	2	63	40	67
Toli-toli	4	5	2	41	44	56
Buol	6	7	1	30	31	53
Parigi Moutong	9	8	6	96	58	112
Tojo Una-una	5	8	3	37	53	86
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	5	1	15	13	13
SULAWESI TENGAH	62	68	30	537	452	800

TABEL : 05.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	2	1	1	8	19	40
Banggai	8	8	6	96	59	106
Morowali	6	4	1	85	53	96
Poso	9	12	8	114	79	96
Donggala	1	2	3	59	21	65
Toli-toli	2	3	1	25	19	32
Buol	3	1	-	30	31	48
Parigi Moutong	5	7	3	45	35	66
Tojo Una-una	1	-	-	13	19	31
Sigi	5	8	9	104	47	132
Kota Palu	17	16	10	23	20	23
SULAWESI TENGAH	59	62	42	602	402	735

TABEL : 05.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	27	3	-	4	89	-	11	2
Banggai	36	10	7	25	60	-	12	2
Morowali	27	12	6	23	33	-	22	18
Poso	34	11	6	30	33	-	15	12
Donggala	28	17	15	19	33	-	12	24
Toli-toli	15	7	3	7	13	-	3	13
Buol	20	1	6	19	36	-	12	3
Parigi Moutong	38	3	2	28	23	-	18	32
Tojo Una-una	7	-	11	5	16	-	6	7
Sigi	24	9	4	12	10	-	9	17
Kota Palu	3	6	-	-	-	-	-	1
SULAWESI TENGAH	259	79	60	172	346	0	120	131

TABEL : 05.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu- losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	22	2	-	4	67	-	10	1
Banggai	21	6	3	16	28	-	7	1
Morowali	21	8	5	14	24	-	17	4
Poso	7	4	1	3	4	-	4	2
Donggala	11	6	10	8	13	-	7	12
Toli-toli	11	3	3	6	9	-	3	10
Buol	11	1	4	8	20	-	5	1
Parigi Moutong	27	1	-	15	13	-	10	21
Tojo Una-una	5	-	10	4	15	-	6	6
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	3	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	138	34	36	78	193	0	69	58

TABEL : 05.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	5	1	-	-	22	-	1	1
Banggai	15	4	4	9	32	-	5	1
Morowali	6	4	1	9	9	-	5	14
Poso	27	7	5	27	29	-	11	10
Donggala	17	11	5	11	20	-	5	12
Toli-toli	4	4	-	1	4	-	-	3
Buol	9	-	2	11	16	-	7	2
Parigi Moutong	11	2	2	13	10	-	8	11
Tojo Una-una	2	-	1	1	1	-	-	1
Sigi	24	9	4	12	10	-	9	17
Kota Palu	1	3	-	-	-	-	-	1
SULAWESI TENGAH	121	45	24	94	153	0	51	73

TABEL : 05.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	73	149	126
Banggai	59	247	307
Morowali	41	179	222
Poso	28	142	144
Donggala	28	141	135
Toli-toli	19	89	90
Buol	40	103	99
Parigi Moutong	36	196	184
Tojo Una-una	21	104	109
Sigi	47	151	148
Kota Palu	11	43	40
SULAWESI TENGAH	403	1 544	1 604

TABEL : 05.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	62	119	102
Banggai	33	126	153
Morowali	26	98	122
Poso	7	27	26
Donggala	8	72	72
Toli-toli	11	57	57
Buol	20	54	49
Parigi Moutong	24	119	112
Tojo Una-una	17	75	81
Sigi	-	-	-
Kota Palu	5	15	14
SULAWESI TENGAH	213	762	788

TABEL : 05.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	11	30	24
Banggai	26	121	154
Morowali	15	81	100
Poso	21	115	118
Donggala	20	69	63
Toli-toli	8	32	33
Buol	20	49	50
Parigi Moutong	12	77	72
Tojo Una-una	4	29	28
Sigi	47	151	148
Kota Palu	6	28	26
SULAWESI TENGAH	190	782	816

TABEL : 05.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	28	-	22	133	7	20	-	41
Banggai	53	2	186	83	6	-	9	90
Morowali	28	7	114	78	7	4	2	90
Poso	25	11	18	65	36	1	-	50
Donggala	15	29	38	40	24	1	3	40
Toli-toli	13	-	33	34	9	-	2	23
Buol	17	1	51	31	7	-	1	25
Parigi Moutong	13	36	86	32	30	-	3	156
Tojo Una-una	21	5	11	66	18	-	-	40
Sigi	9	26	17	58	45	1	1	21
Kota Palu	12	27	-	4	-	-	-	36
SULAWESI TENGAH	234	144	576	624	189	27	21	612

TABEL : 05.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water</i> Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	22	-	22	101	6	17	-	34
Banggai	38	1	84	38	2	-	4	45
Morowali	12	7	65	35	3	4	2	36
Poso	2	8	7	9	1	-	-	14
Donggala	6	16	24	18	9	-	1	24
Toli-toli	9	-	29	13	6	-	1	14
Buol	13	1	23	15	1	-	1	15
Parigi Moutong	9	27	46	25	11	-	3	100
Tojo Una-una	18	3	6	49	13	-	-	32
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	9	-	3	-	-	-	15
SULAWESI TENGAH	132	72	306	306	52	21	12	329

TABEL : 05.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

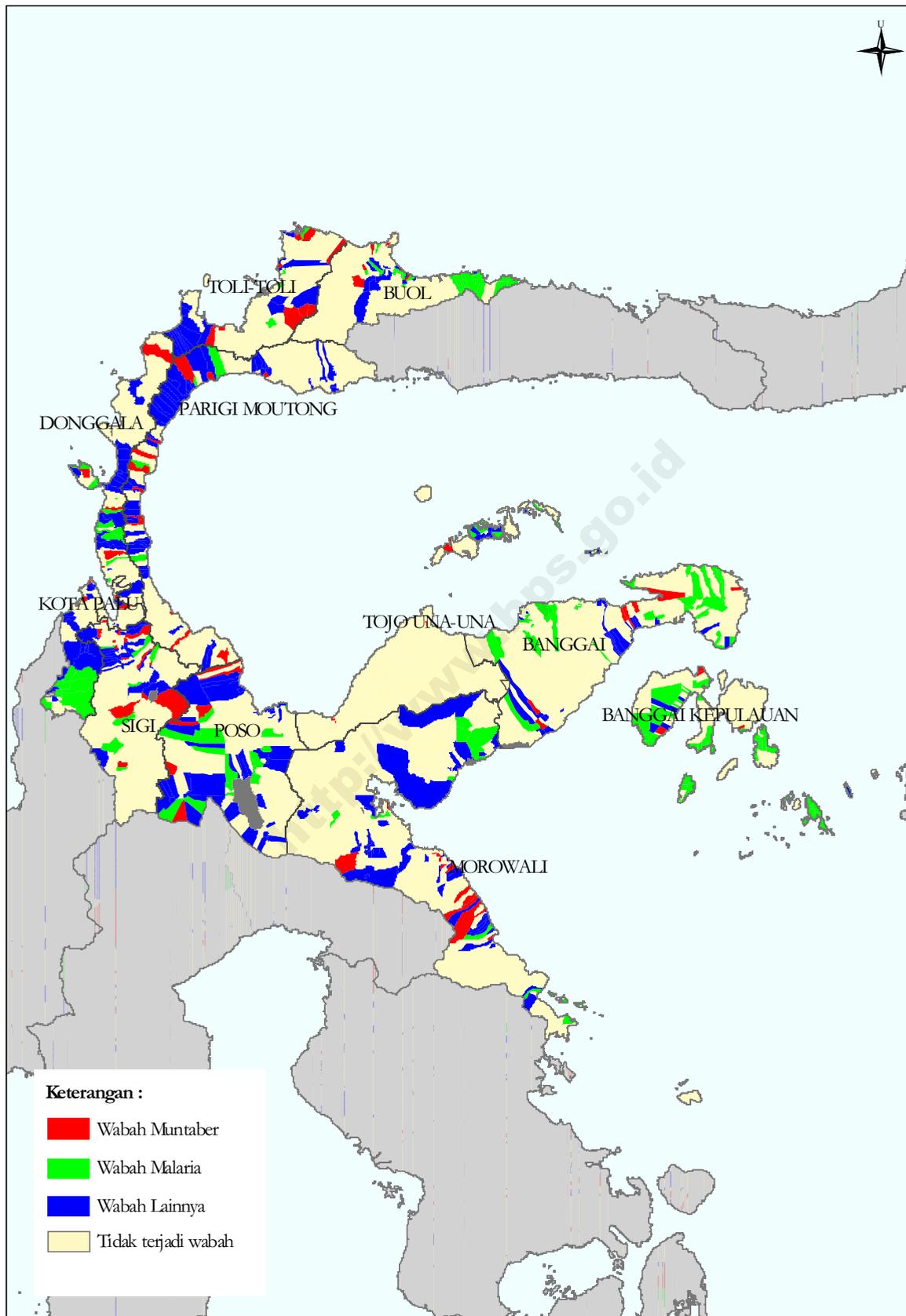
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	6	-	-	32	1	3	-	7
Banggai	15	1	102	45	4	-	5	45
Morowali	16	-	49	43	4	-	-	54
Poso	23	3	11	56	35	1	-	36
Donggala	9	13	14	22	15	1	2	16
Toli-toli	4	-	4	21	3	-	1	9
Buol	4	-	28	16	6	-	-	10
Parigi Moutong	4	9	40	7	19	-	-	56
Tojo Una-una	3	2	5	17	5	-	-	8
Sigi	9	26	17	58	45	1	1	21
Kota Palu	9	18	-	1	-	-	-	21
SULAWESI TENGAH	102	72	270	318	137	6	9	283

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastor.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan** (Ormas) adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
 11. **Organisasi Sosial** (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
 12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
 13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
 14. **Lembaga Swadaya Masyarakat** (LSM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
 15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
 11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
 12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
 13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
 14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
 15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	54	156	23	187
Banggai	61	278	34	305
Morowali	100	140	18	222
Poso	24	132	16	140
Donggala	38	112	13	137
Toli-toli	13	78	2	89
Buol	34	74	6	102
Parigi Moutong	26	174	13	187
Tojo Una-una	58	63	1	120
Sigi	35	122	17	140
Kota Palu	-	43	5	38
SULAWESI TENGAH	443	1 372	148	1 667

TABEL : 06.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	45	123	18	150
Banggai	37	130	8	159
Morowali	81	47	10	118
Poso	6	21	5	22
Donggala	17	57	2	72
Toli-toli	9	49	-	58
Buol	19	35	3	51
Parigi Moutong	18	103	4	117
Tojo Una-una	50	39	1	88
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	-	15	1	14
SULAWESI TENGAH	282	619	52	849

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	9	33	5	37
Banggai	24	148	26	146
Morowali	19	93	8	104
Poso	18	111	11	118
Donggala	21	55	11	65
Toli-toli	4	29	2	31
Buol	15	39	3	51
Parigi Moutong	8	71	9	70
Tojo Una-una	8	24	-	32
Sigi	35	122	17	140
Kota Palu	-	28	4	24
SULAWESI TENGAH	161	753	96	818

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	158	16	118	51	-	-	-	-
Banggai	267	103	155	25	-	46	2	1
Morowali	201	61	87	14	-	22	2	-
Poso	75	33	137	22	-	23	-	-
Donggala	143	73	58	11	-	18	1	-
Toli-toli	91	64	29	8	-	9	1	1
Buol	107	28	16	9	1	9	1	-
Parigi Moutong	191	103	91	20	-	43	1	-
Tojo Una-una	114	33	22	2	-	4	-	-
Sigi	105	46	112	3	-	-	-	-
Kota Palu	43	29	17	3	-	1	2	2
SULAWESI TENGAH	1 495	589	842	168	1	175	10	4

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer- House	Gereja Kristen Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Budhis Temple	Klenteng Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	134	13	86	33	-	-	-	-
Banggai	142	35	54	6	-	9	1	1
Morowali	127	19	10	2	-	3	-	-
Poso	27	14	15	1	-	5	-	-
Donggala	74	41	18	5	-	2	1	-
Toli-toli	58	42	15	5	-	1	1	1
Buol	54	10	8	-	-	-	1	-
Parigi Moutong	119	63	43	6	-	20	-	-
Tojo Una-una	89	20	9	1	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	15	8	7	1	-	1	-	-
SULAWESI TENGAH	839	265	265	60	-	41	4	2

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	24	3	32	18	-	-	-	-
Banggai	125	68	101	19	-	37	1	-
Morowali	74	42	77	12	-	19	2	-
Poso	48	19	122	21	-	18	-	-
Donggala	69	32	40	6	-	16	-	-
Toli-toli	33	22	14	3	-	8	-	-
Buol	53	18	8	9	1	9	-	-
Parigi Moutong	72	40	48	14	-	23	1	-
Tojo Una-una	25	13	13	1	-	4	-	-
Sigi	105	46	112	3	-	-	-	-
Kota Palu	28	21	10	2	-	-	2	2
SULAWESI TENGAH	656	324	577	108	1	134	6	2

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	108	1	5	99	15	92	4
Banggai	92	4	3	99	9	81	2
Morowali	46	5	2	52	27	181	20
Poso	56	8	2	55	24	91	2
Donggala	33	10	17	76	9	47	5
Toli-toli	27	11	3	69	7	40	-
Buol	38	7	5	20	7	45	6
Parigi Moutong	97	4	7	128	11	159	-
Tojo Una-una	11	3	1	30	1	57	1
Sigi	39	11	7	69	7	96	1
Kota Palu	16	25	4	24	17	19	6
SULAWESI TENGAH	563	89	56	721	134	908	47

TABEL : 06.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**
TABLE : 06.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	88	1	4	76	11	70	3
Banggai	45	3	2	48	6	32	2
Morowali	27	2	1	32	22	86	18
Poso	23	2	1	7	1	15	1
Donggala	18	6	12	47	6	24	2
Toli-toli	21	6	2	43	6	29	-
Buol	14	4	4	12	6	22	5
Parigi Moutong	60	3	4	80	9	94	-
Tojo Una-una	9	3	1	27	1	40	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	8	1	12	5	7	-
SULAWESI TENGAH	309	38	32	384	73	419	31

TABEL : 06.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**
TABLE : 06.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama-an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	20	-	1	23	4	22	1
Banggai	47	1	1	51	3	49	-
Morowali	19	3	1	20	5	95	2
Poso	33	6	1	48	23	76	1
Donggala	15	4	5	29	3	23	3
Toli-toli	6	5	1	26	1	11	-
Buol	24	3	1	8	1	23	1
Parigi Moutong	37	1	3	48	2	65	-
Tojo Una-una	2	-	-	3	-	17	1
Sigi	39	11	7	69	7	96	1
Kota Palu	12	17	3	12	12	12	6
SULAWESI TENGAH	254	51	24	337	61	489	16

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	130	131	91	103
Banggai	172	164	117	101
Morowali	125	126	94	86
Poso	83	80	77	72
Donggala	77	85	74	53
Toli-toli	71	71	56	45
Buol	80	82	57	44
Parigi Moutong	130	114	103	70
Tojo Una-una	78	68	42	58
Sigi	97	91	75	57
Kota Palu	24	23	25	20
SULAWESI TENGAH	1 067	1 035	811	709

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	151	113	23	1	18
Banggai	179	133	49	17	27
Morowali	152	136	33	15	14
Poso	107	96	63	21	23
Donggala	84	86	44	20	10
Toli-toli	68	64	16	29	19
Buol	62	58	29	15	19
Parigi Moutong	139	124	49	41	20
Tojo Una-una	87	84	29	17	16
Sigi	98	84	46	24	15
Kota Palu	23	28	13	5	6
SULAWESI TENGAH	1 150	1 006	394	205	187

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	106	105	71	82
Banggai	81	83	60	54
Morowali	64	68	51	51
Poso	11	11	13	12
Donggala	42	47	40	32
Toli-toli	49	48	37	31
Buol	41	45	32	26
Parigi Moutong	77	75	58	40
Tojo Una-una	59	47	33	46
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	10	9	8	10
SULAWESI TENGAH	540	538	403	384

TABEL
TABLE : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	123	93	21	1	15
Banggai	98	74	26	8	15
Morowali	85	72	18	7	8
Poso	15	19	13	7	1
Donggala	50	51	27	14	7
Toli-toli	45	42	11	22	15
Buol	32	36	12	3	8
Parigi Moutong	86	76	34	25	7
Tojo Una-una	65	60	24	12	13
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	12	10	5	4	3
SULAWESI TENGAH	611	533	191	103	92

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	24	26	20	21
Banggai	91	81	57	47
Morowali	61	58	43	35
Poso	72	69	64	60
Donggala	35	38	34	21
Toli-toli	22	23	19	14
Buol	39	37	25	18
Parigi Moutong	53	39	45	30
Tojo Una-una	19	21	9	12
Sigi	97	91	75	57
Kota Palu	14	14	17	10
SULAWESI TENGAH	527	497	408	325

TABEL
TABLE : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	28	20	2	-	3
Banggai	81	59	23	9	12
Morowali	67	64	15	8	6
Poso	92	77	50	14	22
Donggala	34	35	17	6	3
Toli-toli	23	22	5	7	4
Buol	30	22	17	12	11
Parigi Moutong	53	48	15	16	13
Tojo Una-una	22	24	5	5	3
Sigi	98	84	46	24	15
Kota Palu	11	18	8	1	3
SULAWESI TENGAH	539	473	203	102	95

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	1	3	2	3	1
Morowali	-	4	-	-	-	-
Poso	-	-	-	4	9	1
Donggala	-	-	37	63	60	-
Toli-toli	-	-	1	4	4	2
Buol	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	-	2	-	15	-
Tojo Una-una	-	1	-	-	-	-
Sigi	-	-	71	72	78	1
Kota Palu	-	8	37	43	43	-
SULAWESI TENGAH	-	14	151	188	212	5

TABEL : 07.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	1	1	-	1	-
Morowali	-	4	-	-	-	-
Poso	-	-	-	-	-	-
Donggala	-	-	18	27	26	-
Toli-toli	-	-	-	2	2	-
Buol	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	-	1	-	3	-
Tojo Una-una	-	1	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	5	12	15	15	-
SULAWESI TENGAH	-	11	32	44	47	-

TABEL : 07.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
TABLE : 07.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	2	2	2	1
Morowali	-	-	-	-	-	-
Poso	-	-	-	4	9	1
Donggala	-	-	19	36	34	-
Toli-toli	-	-	1	2	2	2
Buol	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	-	1	-	12	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	71	72	78	1
Kota Palu	-	3	25	28	28	-
SULAWESI TENGAH	-	3	119	144	165	5

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	134	183	53	2	3	1	-
Banggai	213	245	54	4	4	12	1
Morowali	94	191	91	2	4	-	-
Poso	120	128	36	5	3	6	1
Donggala	116	123	56	2	2	8	2
Toli-toli	85	87	43	5	6	1	1
Buol	93	95	27	1	1	1	4
Parigi Moutong	157	192	88	4	2	7	1
Tojo Una-una	60	100	54	2	2	-	-
Sigi	99	111	66	-	1	8	2
Kota Palu	31	37	32	13	18	18	9
SULAWESI TENGAH	1 202	1 492	600	40	46	62	21

TABEL : 07.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	106	149	48	2	3	1	-
Banggai	102	127	25	3	3	8	1
Morowali	28	98	46	2	2	-	-
Poso	15	18	11	2	-	3	-
Donggala	64	63	27	1	-	6	2
Toli-toli	55	56	28	5	4	1	-
Buol	46	49	21	1	1	1	3
Parigi Moutong	101	118	58	2	2	5	-
Tojo Una-una	50	82	48	2	2	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	13	15	14	4	6	6	5
SULAWESI TENGAH	580	775	326	24	23	31	11

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	28	34	5	-	-	-	-
Banggai	111	118	29	1	1	4	-
Morowali	66	93	45	-	2	-	-
Poso	105	110	25	3	3	3	1
Donggala	52	60	29	1	2	2	-
Toli-toli	30	31	15	-	2	-	1
Buol	47	46	6	-	-	-	1
Parigi Moutong	56	74	30	2	-	2	1
Tojo Una-una	10	18	6	-	-	-	-
Sigi	99	111	66	-	1	8	2
Kota Palu	18	22	18	9	12	12	4
SULAWESI TENGAH	622	717	274	16	23	31	10

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**
*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. **Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.
8. **Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	152	11	47	169
Banggai	328	3	8	319
Morowali	207	18	15	183
Poso	151	1	4	153
Donggala	146	1	3	136
Toli-toli	85	1	5	81
Buol	105	1	2	104
Parigi Moutong	199	-	1	188
Tojo Una-una	70	8	43	81
Sigi	155	-	2	125
Kota Palu	42	-	1	43
SULAWESI TENGAH	1 640	44	131	1 582

TABEL : 08.11 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.11 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Lalu Lintas The Type of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	111	11	46	135
Banggai	162	2	3	160
Morowali	95	18	15	82
Poso	27	-	-	27
Donggala	70	1	3	71
Toli-toli	52	1	5	54
Buol	52	1	1	53
Parigi Moutong	121	-	-	119
Tojo Una-una	45	8	36	57
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	14	-	1	15
SULAWESI TENGAH	749	42	110	773

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	41	-	1	34
Banggai	166	1	5	159
Morowali	112	-	-	101
Poso	124	1	4	126
Donggala	76	-	-	65
Toli-toli	33	-	-	27
Buol	53	-	1	51
Parigi Moutong	78	-	1	69
Tojo Una-una	25	-	7	24
Sigi	155	-	2	125
Kota Palu	28	-	-	28
SULAWESI TENGAH	891	2	21	809

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	151	17	31	-	199
Banggai	252	65	13	6	336
Morowali	105	88	29	-	222
Poso	116	25	14	-	155
Donggala	99	22	28	-	149
Toli-toli	63	13	14	-	90
Buol	63	40	4	-	107
Parigi Moutong	161	30	9	-	200
Tojo Una-una	78	21	14	-	113
Sigi	95	24	37	1	157
Kota Palu	43	-	-	-	43
SULAWESI TENGAH	1 226	345	193	7	1 771

TABEL : 08.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 08.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	121	15	21	-	157
Banggai	152	8	2	3	165
Morowali	61	36	13	-	110
Poso	25	1	1	-	27
Donggala	69	3	1	-	73
Toli-toli	46	7	4	-	57
Buol	41	11	1	-	53
Parigi Moutong	113	6	2	-	121
Tojo Una-una	67	5	9	-	81
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	15	-	-	-	15
SULAWESI TENGAH	710	92	54	3	859

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	30	2	10	-	42
Banggai	100	57	11	3	171
Morowali	44	52	16	-	112
Poso	91	24	13	-	128
Donggala	30	19	27	-	76
Toli-toli	17	6	10	-	33
Buol	22	29	3	-	54
Parigi Moutong	48	24	7	-	79
Tojo Una-una	11	16	5	-	32
Sigi	95	24	37	1	157
Kota Palu	28	-	-	-	28
SULAWESI TENGAH	516	253	139	4	912

TABEL : 08.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	6	10	3	1
Banggai	7	8	30	7	13
Morowali	3	10	10	4	10
Poso	2	12	14	3	12
Donggala	2	1	10	5	7
Toli-toli	-	2	12	6	9
Buol	-	3	5	3	12
Parigi Moutong	-	1	24	8	8
Tojo Una-una	-	4	7	4	2
Sigi	2	1	8	3	37
Kota Palu	-	14	34	8	5
SULAWESI TENGAH	17	62	164	54	116

TABEL : 08.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	6	9	3	1
Banggai	1	5	17	3	8
Morowali	2	8	7	1	7
Poso	-	1	4	1	1
Donggala	2	1	8	4	4
Toli-toli	-	1	11	6	5
Buol	-	2	4	3	5
Parigi Moutong	-	1	17	6	5
Tojo Una-una	-	3	6	4	2
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	5	11	3	3
SULAWESI TENGAH	6	33	94	34	41

TABEL : 08.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	-	1	-	-
Banggai	6	3	13	4	5
Morowali	1	2	3	3	3
Poso	2	11	10	2	11
Donggala	-	-	2	1	3
Toli-toli	-	1	1	-	4
Buol	-	1	1	-	7
Parigi Moutong	-	-	7	2	3
Tojo Una-una	-	1	1	-	-
Sigi	2	1	8	3	37
Kota Palu	-	9	23	5	2
SULAWESI TENGAH	11	29	70	20	75

TABEL : 08.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	9	201	43	63	104	210
Banggai	45	294	184	105	50	339
Morowali	22	218	114	54	72	240
Poso	39	117	103	30	23	156
Donggala	23	127	74	51	25	150
Toli-toli	17	74	41	32	18	91
Buol	19	89	50	40	18	108
Parigi Moutong	62	138	157	38	5	200
Tojo Una-una	13	108	49	23	49	121
Sigi	24	133	81	47	29	157
Kota Palu	23	20	42	1	-	43
SULAWESI TENGAH	296	1 519	938	484	393	1 815

TABEL : 08.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	8	160	40	47	81	168
Banggai	31	136	98	42	27	167
Morowali	11	117	55	26	47	128
Poso	10	17	24	3	-	27
Donggala	17	57	47	17	10	74
Toli-toli	15	43	31	23	4	58
Buol	11	43	25	19	10	54
Parigi Moutong	48	73	104	17	-	121
Tojo Una-una	12	77	42	17	30	89
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	11	4	15	-	-	15
SULAWESI TENGAH	174	727	481	211	209	901

TABEL : 08.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	1	41	3	16	23	42
Banggai	14	158	86	63	23	172
Morowali	11	101	59	28	25	112
Poso	29	100	79	27	23	129
Donggala	6	70	27	34	15	76
Toli-toli	2	31	10	9	14	33
Buol	8	46	25	21	8	54
Parigi Moutong	14	65	53	21	5	79
Tojo Una-una	1	31	7	6	19	32
Sigi	24	133	81	47	29	157
Kota Palu	12	16	27	1	-	28
SULAWESI TENGAH	122	792	457	273	184	914

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sell prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
- (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
- e. Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- f. Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.
- c. Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
- e. Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- f. Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.

TABEL : 09.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	2	1	56	192	1	6
Banggai	16	10	118	300	4	25
Morowali	4	12	86	208	1	29
Poso	3	4	85	144	4	19
Donggala	-	3	81	131	-	9
Toli-toli	3	3	48	91	2	11
Buol	1	1	36	99	4	4
Parigi Moutong	2	4	150	199	5	19
Tojo Una-una	1	5	62	118	3	14
Sigi	-	1	53	149	-	3
Kota Palu	16	16	39	40	14	12
SULAWESI TENGAH	48	60	814	1 671	38	151

TABEL : 09.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	2	1	49	154	1	6
Banggai	13	6	59	149	4	13
Morowali	2	9	48	103	1	21
Poso	1	1	17	27	1	3
Donggala	-	3	45	73	-	6
Toli-toli	2	3	32	58	2	10
Buol	1	1	22	47	3	4
Parigi Moutong	2	2	98	121	4	13
Tojo Una-una	1	5	55	86	3	13
Sigi	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	5	13	12	6	4
SULAWESI TENGAH	27	36	438	830	25	93

TABEL : 09.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	-	-	7	38	-	-
Banggai	3	4	59	151	-	12
Morowali	2	3	38	105	-	8
Poso	2	3	68	117	3	16
Donggala	-	-	36	58	-	3
Toli-toli	1	-	16	33	-	1
Buol	-	-	14	52	1	-
Parigi Moutong	-	2	52	78	1	6
Tojo Una-una	-	-	7	32	-	1
Sigi	-	1	53	149	-	3
Kota Palu	13	11	26	28	8	8
SULAWESI TENGAH	21	24	376	841	13	58

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	5	-	10	18
Banggai	16	2	24	14
Morowali	11	-	32	21
Poso	18	2	39	22
Donggala	10	1	8	18
Toli-toli	16	1	17	5
Buol	3	1	23	5
Parigi Moutong	14	1	38	11
Tojo Una-una	2	1	1	8
Sigi	8	-	6	5
Kota Palu	7	1	12	7
SULAWESI TENGAH	110	10	210	134

TABEL : 09.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	5	-	10	17
Banggai	3	1	9	8
Morowali	3	-	17	11
Poso	5	-	5	6
Donggala	4	-	3	11
Toli-toli	12	1	12	3
Buol	2	1	19	4
Parigi Moutong	9	1	21	9
Tojo Una-una	2	1	1	7
Sigi	-	-	-	-
Kota Palu	2	1	3	6
SULAWESI TENGAH	47	6	100	82

TABEL : 09.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	-	-	-	1
Banggai	13	1	15	6
Morowali	8	-	15	10
Poso	13	2	34	16
Donggala	6	1	5	7
Toli-toli	4	-	5	2
Buol	1	-	4	1
Parigi Moutong	5	-	17	2
Tojo Una-una	-	-	-	1
Sigi	8	-	6	5
Kota Palu	5	-	9	1
SULAWESI TENGAH	63	4	110	52

TABEL : 09.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	56	7	13	1	74
Banggai	136	15	21	8	57
Morowali	78	8	15	1	40
Poso	65	17	35	3	61
Donggala	24	5	29	4	60
Toli-toli	68	3	20	13	43
Buol	41	10	38	11	40
Parigi Moutong	157	15	48	18	93
Tojo Una-una	27	2	1	1	40
Sigi	23	2	12	11	46
Kota Palu	25	6	22	24	15
SULAWESI TENGAH	700	90	254	95	569

TABEL : 09.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	47	6	13	1	60
Banggai	63	2	6	4	28
Morowali	30	2	6	-	26
Poso	23	5	10	1	13
Donggala	15	3	21	3	42
Toli-toli	42	-	15	10	28
Buol	26	6	29	4	26
Parigi Moutong	96	10	27	10	61
Tojo Una-una	24	2	1	1	26
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	8	1	7	7	4
SULAWESI TENGAH	374	37	135	41	314

TABEL : 09.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	9	1	-	-	14
Banggai	73	13	15	4	29
Morowali	48	6	9	1	14
Poso	42	12	25	2	48
Donggala	9	2	8	1	18
Toli-toli	26	3	5	3	15
Buol	15	4	9	7	14
Parigi Moutong	61	5	21	8	32
Tojo Una-una	3	-	-	-	14
Sigi	23	2	12	11	46
Kota Palu	17	5	15	17	11
SULAWESI TENGAH	326	53	119	54	255

TABEL : 09.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	53	6	1	4
Banggai	12	27	9	14	74
Morowali	3	52	13	4	52
Poso	7	25	12	4	74
Donggala	7	54	11	8	34
Toli-toli	5	34	6	3	36
Buol	3	38	8	1	10
Parigi Moutong	7	45	9	5	98
Tojo Una-una	1	37	3	-	9
Sigi	-	27	1	2	57
Kota Palu	12	8	5	3	3
SULAWESI TENGAH	58	400	83	45	451

TABEL : 09.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	1	49	5	1	4
Banggai	6	12	4	6	26
Morowali	2	30	3	-	8
Poso	3	8	-	1	11
Donggala	3	30	4	-	17
Toli-toli	5	28	3	2	18
Buol	3	21	3	1	8
Parigi Moutong	4	32	6	2	57
Tojo Una-una	1	31	3	-	7
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	1	2	-	2
SULAWESI TENGAH	31	242	33	13	158

TABEL : 09.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	-	4	1	-	-
Banggai	6	15	5	8	48
Morowali	1	22	10	4	44
Poso	4	17	12	3	63
Donggala	4	24	7	8	17
Toli-toli	-	6	3	1	18
Buol	-	17	5	-	2
Parigi Moutong	3	13	3	3	41
Tojo Una-una	-	6	-	-	2
Sigi	-	27	1	2	57
Kota Palu	9	7	3	3	1
SULAWESI TENGAH	27	158	50	32	293

TABEL : 09.5 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	4	8	7	4	11	7	168
Banggai	29	29	32	15	29	21	172
Morowali	5	11	10	6	6	4	195
Poso	14	11	10	20	12	11	71
Donggala	8	6	9	8	6	6	100
Toli-toli	5	5	4	1	-	3	68
Buol	6	5	7	19	12	10	46
Parigi Moutong	11	18	24	22	9	15	94
Tojo Una-una	4	2	3	6	1	1	103
Sigi	2	6	6	9	14	20	100
Kota Palu	8	8	4	5	1	3	2
SULAWESI TENGAH	96	109	116	115	101	101	1 119

TABEL : 09.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 09.5.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	4	1	4	3	11	7	137
Banggai	8	9	12	6	13	11	102
Morowali	3	2	2	-	-	1	118
Poso	5	3	3	4	1	3	5
Donggala	3	-	3	2	1	-	62
Toli-toli	2	3	2	-	-	2	44
Buol	4	4	4	5	5	4	25
Parigi Moutong	7	6	16	10	4	12	62
Tojo Una-una	2	2	1	3	1	1	78
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	3	1	4	-	2	1
SULAWESI TENGAH	39	33	48	37	36	43	634

**TABEL : 09.5.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	7	3	1	-	-	31
Banggai	21	20	20	9	16	10	70
Morowali	2	9	8	6	6	3	77
Poso	9	8	7	16	11	8	66
Donggala	5	6	6	6	5	6	38
Toli-toli	3	2	2	1	-	1	24
Buol	2	1	3	14	7	6	21
Parigi Moutong	4	12	8	12	5	3	32
Tojo Una-una	2	-	2	3	-	-	25
Sigi	2	6	6	9	14	20	100
Kota Palu	7	5	3	1	1	1	1
SULAWESI TENGAH	57	76	68	78	65	58	485

TABEL : 09.6 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	37	44	35	16	7	6	12
Banggai	68	69	64	36	32	19	24
Morowali	48	55	37	19	4	5	20
Poso	21	28	14	13	13	5	37
Donggala	34	19	19	13	4	2	5
Toli-toli	12	18	6	5	3	2	11
Buol	26	22	11	5	2	3	1
Parigi Moutong	47	56	33	15	2	1	1
Tojo Una-una	24	21	17	8	5	2	7
Sigi	39	33	13	6	5	3	31
Kota Palu	19	5	7	2	-	-	2
SULAWESI TENGAH	375	370	256	138	77	48	151

TABEL : 09.6.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	33	28	27	10	6	6	9
Banggai	27	41	28	22	11	9	17
Morowali	28	30	17	9	-	3	11
Poso	10	5	3	-	1	-	-
Donggala	24	8	7	3	1	1	-
Toli-toli	6	12	3	3	2	1	3
Buol	10	14	5	2	1	1	-
Parigi Moutong	35	27	19	7	-	1	-
Tojo Una-una	18	13	10	6	4	2	5
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	3	5	2	-	-	-
SULAWESI TENGAH	195	181	124	64	26	24	45

TABEL : 09.6.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	4	16	8	6	1	-	3
Banggai	41	28	36	14	21	10	7
Morowali	20	25	20	10	4	2	9
Poso	11	23	11	13	12	5	37
Donggala	10	11	12	10	3	1	5
Toli-toli	6	6	3	2	1	1	8
Buol	16	8	6	3	1	2	1
Parigi Moutong	12	29	14	8	2	-	1
Tojo Una-una	6	8	7	2	1	-	2
Sigi	39	33	13	6	5	3	31
Kota Palu	15	2	2	-	-	-	2
SULAWESI TENGAH	180	189	132	74	51	24	106

TABEL : 09.7 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
TABLE : 09.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	1	117	34	79	10	2	51	14
Banggai	1	164	10	71	18	4	103	15
Morowali	-	128	5	93	29	16	98	25
Poso	1	98	30	65	16	1	35	12
Donggala	3	85	5	41	30	22	27	23
Toli-toli	-	64	2	34	26	8	40	17
Buol	-	51	5	23	19	1	28	14
Parigi Moutong	1	149	17	68	44	11	123	43
Tojo Una-una	-	68	4	37	11	4	60	9
Sigi	-	53	10	29	19	4	27	16
Kota Palu	1	34	8	10	21	23	23	15
SULAWESI TENGAH	8	1 011	130	550	243	96	615	203

TABEL : 09.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	-	99	23	68	9	1	45	6
Banggai	1	81	7	34	7	2	55	6
Morowali	-	74	1	61	8	14	61	13
Poso	-	22	2	4	8	-	6	3
Donggala	1	56	2	25	20	13	16	13
Toli-toli	-	40	2	18	17	7	24	11
Buol	-	36	3	12	10	1	16	10
Parigi Moutong	1	92	10	45	28	9	79	29
Tojo Una-una	-	56	3	31	8	4	41	8
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	12	4	5	7	11	8	6
SULAWESI TENGAH	4	568	57	303	122	62	351	105

TABEL : 09.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	1	18	11	11	1	1	6	8
Banggai	-	83	3	37	11	2	48	9
Morowali	-	54	4	32	21	2	37	12
Poso	1	76	28	61	8	1	29	9
Donggala	2	29	3	16	10	9	11	10
Toli-toli	-	24	-	16	9	1	16	6
Buol	-	15	2	11	9	-	12	4
Parigi Moutong	-	57	7	23	16	2	44	14
Tojo Una-una	-	12	1	6	3	-	19	1
Sigi	-	53	10	29	19	4	27	16
Kota Palu	-	22	4	5	14	12	15	9
SULAWESI TENGAH	4	443	73	247	121	34	264	98

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	1	1	-	-	-	1
Banggai	5	4	-	-	-	1	-
Morowali	1	1	-	-	-	-	-
Poso	1	4	1	-	-	-	-
Donggala	3	6	1	-	1	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	2	-	-	-	-
Parigi Moutong	2	4	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	1	2	-	-	-	-	-
Sigi	7	15	1	1	2	1	1
Kota Palu	2	3	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	22	40	6	1	3	2	2

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	1	1	-	-	-	1
Banggai	2	2	-	-	-	-	-
Morowali	-	-	-	-	-	-	-
Poso	-	-	-	-	-	-	-
Donggala	1	2	1	-	1	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	2	-	-	-	-
Parigi Moutong	1	2	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	1	2	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	1	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	5	10	4	-	1	-	1

TABEL : 10.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	3	2	-	-	-	1	-
Morowali	1	1	-	-	-	-	-
Poso	1	4	1	-	-	-	-
Donggala	2	4	-	-	-	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	1	2	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	7	15	1	1	2	1	1
Kota Palu	2	2	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	17	30	2	1	2	2	1

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	3	-	2
Banggai	10	-	7
Morowali	2	-	-
Poso	5	-	3
Donggala	10	-	8
Toli-toli	-	-	-
Buol	2	2	2
Parigi Moutong	6	-	4
Tojo Una-una	3	-	3
Sigi	19	-	16
Kota Palu	5	-	4
SULAWESI TENGAH	65	2	49

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	3	-	2
Banggai	4	-	3
Morowali	-	-	-
Poso	-	-	-
Donggala	4	-	2
Toli-toli	-	-	-
Buol	2	2	2
Parigi Moutong	3	-	2
Tojo Una-una	3	-	3
Sigi	-	-	-
Kota Palu	1	-	1
SULAWESI TENGAH	20	2	15

TABEL : 10.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai Kepulauan	-	-	-
Banggai	6	-	4
Morowali	2	-	-
Poso	5	-	3
Donggala	6	-	6
Toli-toli	-	-	-
Buol	-	-	-
Parigi Moutong	3	-	2
Tojo Una-una	-	-	-
Sigi	19	-	16
Kota Palu	4	-	3
SULAWESI TENGAH	45	-	34

TABEL : 10.3 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Banggai Kepulauan	3	2	2	1	-	-	-	
Banggai	10	4	4	2	-	1	-	
Morowali	2	1	2	-	-	-	-	
Poso	5	2	5	2	1	-	-	
Donggala	10	9	6	4	3	1	-	
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-	
Buol	2	2	2	2	2	1	-	
Parigi Moutong	5	5	3	2	1	-	1	
Tojo Una-una	3	3	-	-	-	-	-	
Sigi	19	15	16	13	11	2	-	
Kota Palu	5	4	2	-	-	-	-	
SULAWESI TENGAH	64	47	42	26	18	5	1	

TABEL : 10.3.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH**

PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT

THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	3	2	2	1	-	-	-
Banggai	4	2	-	1	-	1	-
Morowali	-	-	-	-	-	-	-
Poso	-	-	-	-	-	-	-
Donggala	4	3	3	2	2	1	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	2	2	2	2	2	1	-
Parigi Moutong	2	2	2	1	1	-	1
Tojo Una-una	3	3	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	1	1	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	19	15	9	7	5	3	1

TABEL : 10.3.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain- nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	6	2	4	1	-	-	-
Morowali	2	1	2	-	-	-	-
Poso	5	2	5	2	1	-	-
Donggala	6	6	3	2	1	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	3	3	1	1	-	-	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	19	15	16	13	11	2	-
Kota Palu	4	3	2	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	45	32	33	19	13	2	-

TABEL : 10.4 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	39	-	2	2	-
Banggai	51	1	8	12	1
Morowali	22	1	6	12	1
Poso	31	1	11	9	-
Donggala	31	5	4	5	-
Toli-toli	41	4	9	6	9
Buol	12	-	2	5	1
Parigi Moutong	78	4	29	25	1
Tojo Una-una	21	1	1	-	-
Sigi	49	2	10	14	1
Kota Palu	32	5	13	10	1
SULAWESI TENGAH	407	24	95	100	15

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	3	-	20	3	-
Banggai	9	6	15	-	-
Morowali	4	1	7	1	-
Poso	7	1	11	3	-
Donggala	1	8	35	2	-
Toli-toli	3	-	21	2	-
Buol	4	-	19	3	-
Parigi Moutong	5	10	59	8	-
Tojo Una-una	6	2	14	5	-
Sigi	3	16	26	4	-
Kota Palu	2	10	13	3	-
SULAWESI TENGAH	47	54	240	34	-

TABEL : 10.4.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
TABLE : 10.4.1 NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	33	-	2	2	-
Banggai	21	-	4	8	1
Morowali	12	-	1	5	-
Poso	8	1	4	4	-
Donggala	24	4	3	4	-
Toli-toli	27	2	3	4	8
Buol	7	-	1	3	-
Parigi Moutong	45	1	20	17	1
Tojo Una-una	17	-	1	-	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	11	-	4	4	-
SULAWESI TENGAH	205	8	43	51	10

TABEL : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perkosaan Rape	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba Drug Abuse/ Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	1	-	16	3	-
Banggai	4	4	5	-	-
Morowali	1	1	5	1	-
Poso	1	1	5	1	-
Donggala	1	6	24	1	-
Toli-toli	2	-	12	2	-
Buol	2	-	11	1	-
Parigi Moutong	5	9	38	4	-
Tojo Una-una	4	2	12	1	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	5	9	-	-
SULAWESI TENGAH	23	28	137	14	-

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	6	-	-	-	-
Banggai	30	1	4	4	-
Morowali	10	1	5	7	1
Poso	23	-	7	5	-
Donggala	7	1	1	1	-
Toli-toli	14	2	6	2	1
Buol	5	-	1	2	1
Parigi Moutong	33	3	9	8	-
Tojo Una-una	4	1	-	-	-
Sigi	49	2	10	14	1
Kota Palu	21	5	9	6	1
SULAWESI TENGAH	202	16	52	49	5

TABEL : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	2	-	4	-	-
Banggai	5	2	10	-	-
Morowali	3	-	2	-	-
Poso	6	-	6	2	-
Donggala	-	2	11	1	-
Toli-toli	1	-	9	-	-
Buol	2	-	8	2	-
Parigi Moutong	-	1	21	4	-
Tojo Una-una	2	-	2	4	-
Sigi	3	16	26	4	-
Kota Palu	-	5	4	3	-
SULAWESI TENGAH	24	26	103	20	-

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	96	60	38	59	4
Banggai	167	168	95	174	18
Morowali	96	116	62	169	15
Poso	67	73	26	92	15
Donggala	40	46	24	52	17
Toli-toli	40	44	15	51	-
Buol	55	56	36	37	1
Parigi Moutong	103	118	43	82	4
Tojo Una-una	32	37	9	38	-
Sigi	57	66	34	30	6
Kota Palu	27	32	12	22	5
SULAWESI TENGAH	780	816	394	806	85

TABEL : 10.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	70	49	24	54	2
Banggai	76	72	38	66	9
Morowali	50	66	35	96	12
Poso	9	9	2	12	6
Donggala	13	17	15	20	11
Toli-toli	25	31	10	32	-
Buol	24	31	15	19	-
Parigi Moutong	65	75	24	50	4
Tojo Una-una	22	28	6	31	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	10	14	5	12	3
SULAWESI TENGAH	364	392	174	392	47

TABEL : 10.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	26	11	14	5	2
Banggai	91	96	57	108	9
Morowali	46	50	27	73	3
Poso	58	64	24	80	9
Donggala	27	29	9	32	6
Toli-toli	15	13	5	19	-
Buol	31	25	21	18	1
Parigi Moutong	38	43	19	32	-
Tojo Una-una	10	9	3	7	-
Sigi	57	66	34	30	6
Kota Palu	17	18	7	10	2
SULAWESI TENGAH	416	424	220	414	38

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
- b. **Improvement of Economic Capacity**
- 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
- c. **Improvement of Social Capacity**
- 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
Banggai Kepulauan	96	169	146	50	-	1	11
Banggai	40	196	189	104	1	1	1
Morowali	82	223	13	23	-	28	5
Poso	93	128	16	27	-	4	42
Donggala	102	93	18	76	-	-	8
Toli-toli	76	68	14	56	4	5	14
Buol	60	100	23	3	3	4	4
Parigi Moutong	137	176	5	15	2	-	2
Tojo Una-una	31	113	5	3	-	-	9
Sigi	120	131	22	31	-	2	14
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	837	1 397	451	388	10	45	110

TABEL : 11.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>						
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>			
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Banggai Kepulauan	75	140	121	46	-	1	10	
Banggai	11	73	79	65	-	1	-	
Morowali	24	120	10	12	-	11	1	
Poso	16	20	2	2	-	2	7	
Donggala	46	37	8	48	-	-	8	
Toli-toli	52	41	8	43	2	1	10	
Buol	27	48	10	3	2	2	2	
Parigi Moutong	76	106	4	12	1	-	1	
Tojo Una-una	23	84	5	3	-	-	8	
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	-	
SULAWESI TENGAH	350	669	247	234	5	18	47	

TABEL : 11.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>						
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>			
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Banggai Kepulauan	21	29	25	4	-	-	1	
Banggai	29	123	110	39	1	-	1	
Morowali	58	103	3	11	-	17	4	
Poso	77	108	14	25	-	2	35	
Donggala	56	56	10	28	-	-	-	
Toli-toli	24	27	6	13	2	4	4	
Buol	33	52	13	-	1	2	2	
Parigi Moutong	61	70	1	3	1	-	1	
Tojo Una-una	8	29	-	-	-	-	1	
Sigi	120	131	22	31	-	2	14	
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	-	
SULAWESI TENGAH	487	728	204	154	5	27	63	

TABEL : 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	118	93	88	27	86	129	28	9	1	8
Banggai	143	159	103	30	61	78	6	5	1	5
Morowali	129	81	121	16	72	64	17	11	2	10
Poso	116	97	90	43	87	56	12	26	14	24
Donggala	107	102	68	29	48	91	10	14	3	11
Toli-toli	67	46	49	23	41	59	6	11	4	4
Buol	71	67	42	18	31	77	2	2	4	2
Parigi Moutong	128	116	105	21	39	151	7	21	9	17
Tojo Una-una	76	76	57	12	41	63	8	9	1	12
Sigi	95	93	68	32	62	88	10	6	1	12
Kota Palu	31	21	25	11	18	26	10	18	7	11
SULAWESI TENGAH	1 081	951	816	262	586	882	116	132	47	116

TABEL : 11.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan Infrastructure Development/Maintenance				Peningkatan Kapasitas Perekonomian Economic Capacity Improvement			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat Social Capacity Improvement		
	Transportasi Transportation	Pendidikan Education	Kesehatan dan Settlement and Health	Per-ekonomian Economy	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Agricultural Business	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha non-pertanian Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricultural Business	Dana hibah usaha produktif Grant for Productive Business	Keterampilan produksi Production Skill	Keterampilan pemasaran Marketing Skill	Kelembagaan sosial kemasyarakatan Social Institution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	91	78	71	24	69	98	25	8	1	7
Banggai	52	70	38	12	34	41	3	3	1	1
Morowali	71	40	58	10	43	32	11	1	2	4
Poso	23	18	19	4	20	13	4	5	3	2
Donggala	62	55	34	12	26	54	6	10	2	9
Toli-toli	41	27	29	12	22	42	4	6	3	3
Buol	37	34	23	11	18	43	2	1	-	2
Parigi Moutong	74	68	74	15	20	96	4	15	5	14
Tojo Una-una	57	57	42	10	29	55	7	4	1	12
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	12	10	9	7	6	11	8	7	4	6
SULAWESI TENGAH	520	457	397	117	287	485	74	60	22	60

TABEL : 11.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergulir/ simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	27	15	17	3	17	31	3	1	-	1
Banggai	91	89	65	18	27	37	3	2	-	4
Morowali	58	41	63	6	29	32	6	10	-	6
Poso	93	79	71	39	67	43	8	21	11	22
Donggala	45	47	34	17	22	37	4	4	1	2
Toli-toli	26	19	20	11	19	17	2	5	1	1
Buol	34	33	19	7	13	34	-	1	4	-
Parigi Moutong	54	48	31	6	19	55	3	6	4	3
Tojo Una-una	19	19	15	2	12	8	1	5	-	-
Sigi	95	93	68	32	62	88	10	6	1	12
Kota Palu	19	11	16	4	12	15	2	11	3	5
SULAWESI TENGAH	561	494	419	145	299	397	42	72	25	56

TABEL : 11.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	68	33	17	54	33	6	52	26	10	14	11	2
Banggai	79	54	10	88	66	5	55	41	7	4	23	3
Morowali	67	51	11	30	45	6	58	47	16	3	13	-
Poso	61	37	18	39	44	14	32	40	18	16	20	7
Donggala	63	22	22	69	23	10	42	15	11	14	12	3
Toli-toli	45	6	16	19	23	4	29	12	8	8	12	3
Buol	56	7	8	54	7	6	29	9	4	12	3	3
Parigi Moutong	71	32	25	78	23	15	59	32	14	8	12	1
Tojo Una-una	60	9	7	56	16	4	35	18	4	7	5	-
Sigi	46	30	19	62	18	13	43	15	10	19	10	3
Kota Palu	19	9	3	3	15	3	11	9	5	2	6	3
SULAWESI TENGAH	635	290	156	552	313	86	445	264	107	107	127	28

TABEL : 11.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	53	23	15	44	28	6	42	19	10	11	11	2
Banggai	30	19	3	42	26	2	18	19	1	2	9	1
Morowali	30	31	10	11	26	3	19	29	10	2	8	-
Poso	15	8	-	9	9	-	13	4	2	2	2	-
Donggala	33	13	16	37	13	5	22	9	3	4	7	1
Toli-toli	31	-	10	11	13	3	18	6	5	5	6	1
Buol	25	6	6	24	5	5	16	6	1	8	3	-
Parigi Moutong	42	15	17	46	13	9	42	23	9	6	8	1
Tojo Una-una	43	8	6	40	14	3	28	11	3	6	4	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	5	2	1	7	2	4	3	2	1	4	2
SULAWESI TENGAH	307	128	85	265	154	38	222	129	46	47	62	8

TABEL : 11.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banggai Kepulauan	15	10	2	10	5	-	10	7	-	3	-	-
Banggai	49	35	7	46	40	3	37	22	6	2	14	2
Morowali	37	20	1	19	19	3	39	18	6	1	5	-
Poso	46	29	18	30	35	14	19	36	16	14	18	7
Donggala	30	9	6	32	10	5	20	6	8	10	5	2
Toli-toli	14	6	6	8	10	1	11	6	3	3	6	2
Buol	31	1	2	30	2	1	13	3	3	4	-	3
Parigi Moutong	29	17	8	32	10	6	17	9	5	2	4	-
Tojo Una-una	17	1	1	16	2	1	7	7	1	1	1	-
Sigi	46	30	19	62	18	13	43	15	10	19	10	3
Kota Palu	14	4	1	2	8	1	7	6	3	1	2	1
SULAWESI TENGAH	328	162	71	287	159	48	223	135	61	60	65	20

TABEL : 11.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM and Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	71	10	5	123	3	3	5	22	1
Banggai	40	19	2	71	7	-	-	5	1
Morowali	32	36	4	53	11	-	4	12	1
Poso	37	47	3	49	6	1	1	10	1
Donggala	24	23	1	81	7	3	-	10	-
Toli-toli	26	11	4	48	2	9	2	2	2
Buol	18	10	3	74	3	-	2	-	-
Parigi Moutong	19	19	1	142	8	1	-	7	-
Tojo Una-una	21	18	2	60	3	-	4	4	-
Sigi	47	12	3	83	3	2	3	6	1
Kota Palu	10	5	3	14	6	6	-	9	1
SULAWESI TENGAH	345	210	31	798	59	25	21	87	8

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	55	9	5	93	2	3	4	20	1
Banggai	22	10	2	39	2	-	-	2	1
Morowali	22	19	2	25	7	-	3	7	1
Poso	3	17	-	13	-	-	-	4	-
Donggala	9	16	1	46	5	3	-	6	-
Toli-toli	13	9	-	35	1	6	1	1	2
Buol	10	7	1	41	2	-	2	-	-
Parigi Moutong	9	11	-	91	4	1	-	4	-
Tojo Una-una	16	12	1	52	3	-	3	4	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	2	2	4	3	4	-	7	1
SULAWESI TENGAH	161	112	14	439	29	17	13	55	6

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	16	1	-	30	1	-	1	2	-
Banggai	18	9	-	32	5	-	-	3	-
Morowali	10	17	2	28	4	-	1	5	-
Poso	34	30	3	36	6	1	1	6	1
Donggala	15	7	-	35	2	-	-	4	-
Toli-toli	13	2	4	13	1	3	1	1	-
Buol	8	3	2	33	1	-	-	-	-
Parigi Moutong	10	8	1	51	4	-	-	3	-
Tojo Una-una	5	6	1	8	-	-	1	-	-
Sigi	47	12	3	83	3	2	3	6	1
Kota Palu	8	3	1	10	3	2	-	2	-
SULAWESI TENGAH	184	98	17	359	30	8	8	32	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	7	2	-	-	1	-	4	3	1
Banggai	2	3	-	-	1	-	1	4	-
Morowali	2	9	-	2	-	-	3	6	1
Poso	1	24	1	1	13	-	4	17	3
Donggala	3	11	-	-	3	-	-	9	2
Toli-toli	5	5	1	1	2	1	1	2	1
Buol	1	1	-	3	-	1	1	1	-
Parigi Moutong	2	18	1	7	2	-	3	13	1
Tojo Una-una	1	8	-	1	-	-	-	12	-
Sigi	1	4	1	-	-	1	1	9	2
Kota Palu	9	6	3	3	3	1	5	2	4
SULAWESI TENGAH	34	91	7	18	25	4	23	78	15

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	6	2	-	-	1	-	3	3	1
Banggai	2	1	-	-	1	-	-	1	-
Morowali	1	-	-	2	-	-	1	3	-
Poso	-	5	-	-	3	-	-	2	-
Donggala	3	7	-	-	2	-	-	7	2
Toli-toli	2	3	1	1	1	1	1	2	-
Buol	-	1	-	-	-	-	1	1	-
Parigi Moutong	2	12	1	4	1	-	3	11	-
Tojo Una-una	1	3	-	1	-	-	-	12	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	4	1	1	3	-	2	2	2
SULAWESI TENGAH	19	38	3	9	12	1	11	44	5

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banggai Kepulauan	1	-	-	-	-	-	1	-	-
Banggai	-	2	-	-	-	-	1	3	-
Morowali	1	9	-	-	-	-	2	3	1
Poso	1	19	1	1	10	-	4	15	3
Donggala	-	4	-	-	1	-	-	2	-
Toli-toli	3	2	-	-	1	-	-	-	1
Buol	1	-	-	3	-	1	-	-	-
Parigi Moutong	-	6	-	3	1	-	-	2	1
Tojo Una-una	-	5	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	1	4	1	-	-	1	1	9	2
Kota Palu	7	2	2	2	-	1	3	-	2
SULAWESI TENGAH	15	53	4	9	13	3	12	34	10

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER FOR INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		
		(2)								
Banggai Kepulauan	49	36	20	24	39	32	34	10	14	36
Banggai	42	38	30	31	85	33	36	18	36	100
Morowali	59	35	27	10	50	20	12	9	7	51
Poso	56	48	50	25	36	36	30	25	21	47
Donggala	41	40	12	29	47	36	34	10	23	47
Toli-toli	46	49	38	17	14	23	24	19	11	13
Buol	55	37	26	15	18	45	34	22	12	19
Parigi Moutong	80	45	53	40	16	67	43	29	38	23
Tojo Una-una	40	30	24	23	19	37	35	22	21	19
Sigi	48	49	22	17	33	47	53	17	7	25
Kota Palu	13	6	-	5	13	8	7	-	3	8
SULAWESI TENGAH	529	413	302	236	370	384	342	181	193	388

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan					Perekonomian				
	<i>Settlements and Health</i>					<i>Economy</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	43	34	12	6	30	10	13	4	6	9
Banggai	41	41	25	21	51	1	3	3	9	14
Morowali	62	49	38	7	42	8	3	4	2	4
Poso	46	45	39	22	35	22	18	22	14	16
Donggala	21	24	6	20	30	11	11	5	6	8
Toli-toli	35	39	20	8	6	14	14	12	10	3
Buol	30	23	9	9	8	13	13	4	5	3
Parigi Moutong	77	44	38	25	13	13	7	5	8	2
Tojo Una-una	29	33	24	13	17	7	5	7	4	3
Sigi	38	37	22	9	23	17	13	10	2	8
Kota Palu	10	11	-	2	8	4	5	1	-	3
SULAWESI TENGAH	432	380	233	142	263	120	105	77	66	73

TABEL : 11.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	39	28	17	18	30	27	28	9	12	31
Banggai	14	8	8	13	33	10	13	9	20	49
Morowali	39	18	12	4	22	13	8	7	2	24
Poso	12	12	8	1	7	2	6	1	-	13
Donggala	21	21	8	17	29	17	16	5	15	27
Toli-toli	31	33	24	8	12	15	16	8	4	9
Buol	28	17	13	9	11	20	15	12	7	15
Parigi Moutong	42	23	29	29	11	36	26	15	28	16
Tojo Una-una	30	15	14	18	8	29	23	16	15	8
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	4	2	-	4	5	4	2	-	3	4
SULAWESI TENGAH	260	177	133	121	168	173	153	82	106	196

TABEL : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	39	29	8	2	26	10	13	3	6	7
Banggai	13	16	11	11	21	-	2	2	4	4
Morowali	35	17	13	2	19	7	3	3	1	1
Poso	5	8	2	1	10	2	2	-	-	1
Donggala	10	11	4	9	18	2	2	2	1	7
Toli-toli	21	26	10	2	4	8	9	6	4	3
Buol	18	10	5	3	4	9	7	2	3	2
Parigi Moutong	52	33	27	19	12	9	5	4	6	2
Tojo Una-una	21	20	17	11	8	5	3	5	4	1
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	4	-	2	3	2	3	-	-	3
SULAWESI TENGAH	217	174	97	62	125	54	49	27	29	31

**TABEL : 11.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	10	8	3	6	9	5	6	1	2	5
Banggai	28	30	22	18	52	23	23	9	16	51
Morowali	20	17	15	6	28	7	4	2	5	27
Poso	44	36	42	24	29	34	24	24	21	34
Donggala	20	19	4	12	18	19	18	5	8	20
Toli-toli	15	16	14	9	2	8	8	11	7	4
Buol	27	20	13	6	7	25	19	10	5	4
Parigi Moutong	38	22	24	11	5	31	17	14	10	7
Tojo Una-una	10	15	10	5	11	8	12	6	6	11
Sigi	48	49	22	17	33	47	53	17	7	25
Kota Palu	9	4	-	1	8	4	5	-	-	4
SULAWESI TENGAH	269	236	169	115	202	211	189	99	87	192

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Miskin <i>Poor</i>	Miskin <i>Non-Poor</i>				Petani <i>Farmer</i>	Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	4	5	4	4	4	-	-	1	-	2
Banggai	28	25	14	10	30	1	1	1	5	10
Morowali	27	32	25	5	23	1	-	1	1	3
Poso	41	37	37	21	25	20	16	22	14	15
Donggala	11	13	2	11	12	9	9	3	5	1
Toli-toli	14	13	10	6	2	6	5	6	6	-
Buol	12	13	4	6	4	4	6	2	2	1
Parigi Moutong	25	11	11	6	1	4	2	1	2	-
Tojo Una-una	8	13	7	2	9	2	2	2	-	2
Sigi	38	37	22	9	23	17	13	10	2	8
Kota Palu	7	7	-	-	5	2	2	1	-	-
SULAWESI TENGAH	215	206	136	80	138	66	56	50	37	42

TABEL : 11.7
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	67	53	33	19	46	56	34	15	8	38
Banggai	89	70	70	32	75	99	73	60	40	91
Morowali	81	49	52	18	32	45	36	23	13	32
Poso	79	68	84	38	48	63	57	54	26	49
Donggala	73	63	49	37	57	73	59	36	23	47
Toli-toli	57	56	53	36	20	42	37	37	19	9
Buol	65	52	43	27	25	59	54	34	21	20
Parigi Moutong	105	91	67	31	27	95	83	38	13	35
Tojo Una-una	65	64	44	18	34	67	65	47	18	29
Sigi	69	57	43	30	32	72	60	27	13	13
Kota Palu	13	8	4	4	21	8	7	1	5	16
SULAWESI TENGAH	763	631	542	290	417	679	565	372	199	379

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	65	43	18	13	24	16	11	5	5	9
Banggai	73	51	43	20	49	7	4	18	3	7
Morowali	85	71	59	9	27	12	6	5	1	2
Poso	67	61	61	35	44	26	21	35	13	14
Donggala	48	36	29	13	29	16	13	14	4	8
Toli-toli	44	37	29	15	8	19	17	19	10	8
Buol	38	32	22	15	15	15	15	9	11	9
Parigi Moutong	93	72	41	19	26	15	11	7	4	5
Tojo Una-una	52	51	46	15	28	9	9	10	3	7
Sigi	46	33	28	13	15	20	12	18	3	5
Kota Palu	15	8	1	3	13	5	1	-	1	6
SULAWESI TENGAH	626	495	377	170	278	160	120	140	58	80

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	50	43	30	17	36	48	30	14	8	32
Banggai	29	20	24	11	28	50	43	35	25	43
Morowali	50	21	23	9	15	23	18	12	7	13
Poso	12	14	12	10	15	8	10	6	4	11
Donggala	39	33	31	24	40	35	29	21	15	34
Toli-toli	35	36	30	25	13	25	24	20	13	7
Buol	36	32	25	16	13	34	32	21	13	10
Parigi Moutong	64	56	31	19	14	57	49	18	8	21
Tojo Una-una	49	48	27	16	22	51	50	32	15	16
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	4	1	2	10	5	5	-	2	8
SULAWESI TENGAH	369	307	234	149	206	336	290	179	110	195

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	56	40	14	13	19	15	11	5	5	7
Banggai	28	19	18	9	18	4	2	6	1	3
Morowali	40	29	19	4	11	7	3	3	1	2
Poso	7	9	7	6	13	2	2	2	2	3
Donggala	21	17	14	8	20	4	3	7	3	6
Toli-toli	27	23	14	9	3	12	11	10	7	6
Buol	22	18	13	8	7	11	11	7	7	6
Parigi Moutong	66	52	26	16	19	10	8	5	4	4
Tojo Una-una	37	36	31	13	18	7	7	8	3	5
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	6	3	-	1	6	4	1	-	1	3
SULAWESI TENGAH	310	246	156	87	134	76	59	53	34	45

TABEL : 11.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
		Petani <i>Farmer</i>					Petani <i>Farmer</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	17	10	3	2	10	8	4	1	-	6
Banggai	60	50	46	21	47	49	30	25	15	48
Morowali	31	28	29	9	17	22	18	11	6	19
Poso	67	54	72	28	33	55	47	48	22	38
Donggala	34	30	18	13	17	38	30	15	8	13
Toli-toli	22	20	23	11	7	17	13	17	6	2
Buol	29	20	18	11	12	25	22	13	8	10
Parigi Moutong	41	35	36	12	13	38	34	20	5	14
Tojo Una-una	16	16	17	2	12	16	15	15	3	13
Sigi	69	57	43	30	32	72	60	27	13	13
Kota Palu	8	4	3	2	11	3	2	1	3	8
SULAWESI TENGAH	394	324	308	141	211	343	275	193	89	184

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Banggai Kepulauan	9	3	4	-	5	1	-	-	-	2
Banggai	45	32	25	11	31	3	2	12	2	4
Morowali	45	42	40	5	16	5	3	2	-	-
Poso	60	52	54	29	31	24	19	33	11	11
Donggala	27	19	15	5	9	12	10	7	1	2
Toli-toli	17	14	15	6	5	7	6	9	3	2
Buol	16	14	9	7	8	4	4	2	4	3
Parigi Moutong	27	20	15	3	7	5	3	2	-	1
Tojo Una-una	15	15	15	2	10	2	2	2	-	2
Sigi	46	33	28	13	15	20	12	18	3	5
Kota Palu	9	5	1	2	7	1	-	-	-	3
SULAWESI TENGAH	316	249	221	83	144	84	61	87	24	35

TABEL : 11.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	41	25	40	16	4	66	36	16	45	20
Banggai	23	14	32	34	17	19	11	13	57	14
Morowali	29	10	42	16	-	23	11	12	31	5
Poso	15	13	55	28	7	11	9	13	40	5
Donggala	12	5	34	8	3	26	11	13	55	16
Toli-toli	8	8	27	23	6	23	19	20	51	8
Buol	15	7	19	7	-	48	32	22	25	14
Parigi Moutong	26	18	20	15	-	78	23	20	98	4
Tojo Una-una	9	5	35	5	-	24	7	12	49	2
Sigi	33	31	35	12	1	54	49	26	30	4
Kota Palu	5	1	4	8	2	12	1	2	11	2
SULAWESI TENGAH	216	137	343	172	40	384	209	169	492	94

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	12	6	9	11	2
Banggai	1	2	6	2	1
Morowali	6	4	9	3	-
Poso	3	3	6	2	6
Donggala	1	1	8	2	2
Toli-toli	2	2	3	5	2
Buol	1	-	-	1	-
Parigi Moutong	4	5	4	5	-
Tojo Una-una	1	-	6	1	-
Sigi	2	2	5	2	-
Kota Palu	6	1	1	4	-
SULAWESI TENGAH	39	26	57	38	13

TABEL : 11.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	35	21	33	14	3	50	27	15	40	13
Banggai	15	9	17	20	10	12	8	6	33	5
Morowali	17	4	23	9	-	16	7	1	16	-
Poso	-	-	13	5	2	-	-	-	12	1
Donggala	3	-	19	3	2	11	6	5	35	12
Toli-toli	6	6	15	14	4	14	11	13	38	5
Buol	10	2	10	4	-	31	18	12	13	6
Parigi Moutong	12	9	7	12	-	51	11	11	61	2
Tojo Una-una	8	4	26	2	-	21	6	11	43	1
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	1	2	-	2	8	1	1	2	1
SULAWESI TENGAH	109	56	165	83	23	214	95	75	293	46

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grant for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	12	6	8	10	1
Banggai	-	-	3	-	-
Morowali	4	3	5	3	-
Poso	-	-	1	-	3
Donggala	-	-	4	1	1
Toli-toli	1	1	1	4	1
Buol	1	-	-	1	-
Parigi Moutong	2	2	2	4	-
Tojo Una-una	1	-	6	-	-
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	5	1	1	3	-
SULAWESI TENGAH	26	13	31	26	6

TABEL : 11.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	6	4	7	2	1	16	9	1	5	7
Banggai	8	5	15	14	7	7	3	7	24	9
Morowali	12	6	19	7	-	7	4	11	15	5
Poso	15	13	42	23	5	11	9	13	28	4
Donggala	9	5	15	5	1	15	5	8	20	4
Toli-toli	2	2	12	9	2	9	8	7	13	3
Buol	5	5	9	3	-	17	14	10	12	8
Parigi Moutong	14	9	13	3	-	27	12	9	37	2
Tojo Una-una	1	1	9	3	-	3	1	1	6	1
Sigi	33	31	35	12	1	54	49	26	30	4
Kota Palu	2	-	2	8	-	4	-	1	9	1
SULAWESI TENGAH	107	81	178	89	17	170	114	94	199	48

TABEL : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	-	-	1	1	1
Banggai	1	2	3	2	1
Morowali	2	1	4	-	-
Poso	3	3	5	2	3
Donggala	1	1	4	1	1
Toli-toli	1	1	2	1	1
Buol	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	2	3	2	1	-
Tojo Una-una	-	-	-	1	-
Sigi	2	2	5	2	-
Kota Palu	1	-	-	1	-
SULAWESI TENGAH	13	13	26	12	7

TABEL : 11.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	5	3	4	1	3	1	1	1	1	1
Banggai	2	1	2	1	3	-	-	1	-	-
Morowali	4	1	7	1	-	2	-	-	-	-
Poso	1	1	16	12	3	1	2	9	8	2
Donggala	-	-	8	2	4	-	-	2	1	-
Toli-toli	6	3	6	5	2	2	2	4	2	2
Buol	1	1	1	2	1	-	-	-	4	-
Parigi Moutong	8	7	6	11	-	3	3	2	7	-
Tojo Una-una	2	-	8	1	-	1	1	1	-	-
Sigi	-	-	1	4	1	-	-	1	-	-
Kota Palu	5	6	1	7	3	4	2	-	3	1
SULAWESI TENGAH	34	23	60	47	20	14	11	21	26	6

TABEL : 11.9 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE : 11.9 (Sambungan – *Continuation*)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	4	2	1	2	4
Banggai	-	-	3	-	2
Morowali	6	3	3	-	4
Poso	6	4	7	2	16
Donggala	1	-	-	-	10
Toli-toli	4	3	4	3	-
Buol	2	1	1	1	1
Parigi Moutong	4	4	3	12	2
Tojo Una-una	-	1	-	-	11
Sigi	8	7	9	6	3
Kota Palu	5	1	-	5	2
SULAWESI TENGAH	40	26	31	31	55

TABEL : 11.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	5	2	4	1	3	1	1	1	1	1
Banggai	2	1	2	1	1	-	-	1	-	-
Morowali	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Poso	-	-	2	2	1	-	1	2	1	1
Donggala	-	-	4	2	4	-	-	1	1	-
Toli-toli	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2
Buol	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	5	3	2	9	-	2	2	1	4	-
Tojo Una-una	2	-	3	1	-	1	1	1	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	2	4	-	3	1	2	2	-	2	1
SULAWESI TENGAH	22	14	22	24	13	10	9	10	11	5

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	3	2	1	2	4
Banggai	-	-	1	-	-
Morowali	2	-	-	-	2
Poso	-	-	-	-	2
Donggala	-	-	-	-	9
Toli-toli	3	3	3	2	-
Buol	2	1	1	1	1
Parigi Moutong	2	2	2	10	2
Tojo Una-una	-	1	-	-	11
Sigi	-	-	-	-	-
Kota Palu	3	1	-	2	2
SULAWESI TENGAH	15	10	8	17	33

TABEL : 11.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skill</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok	
		Miskin <i>Poor</i>	Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>		Lainnya <i>Others</i>	Miskin <i>Poor</i>	Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Banggai Kepulauan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Morowali	3	1	7	1	-	-	-	-	-	-
Poso	1	1	14	10	2	1	1	7	7	1
Donggala	-	-	4	-	-	-	-	1	-	-
Toli-toli	2	-	2	1	-	-	-	1	-	-
Buol	-	-	-	1	-	-	-	-	4	-
Parigi Moutong	3	4	4	2	-	1	1	1	3	-
Tojo Una-una	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	1	4	1	-	-	1	-	-
Kota Palu	3	2	1	4	2	2	-	-	1	-
SULAWESI TENGAH	12	9	38	23	7	4	2	11	15	1

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Banggai Kepulauan	1	-	-	-	-
Banggai	-	-	2	-	2
Morowali	4	3	3	-	2
Poso	6	4	7	2	14
Donggala	1	-	-	-	1
Toli-toli	1	-	1	1	-
Buol	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	2	2	1	2	-
Tojo Una-una	-	-	-	-	-
Sigi	8	7	9	6	3
Kota Palu	2	-	-	3	-
SULAWESI TENGAH	25	16	23	14	22

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	-	3	21	39	62	39	23	17
Banggai	-	17	34	70	89	53	39	31
Morowali	-	6	13	44	59	52	27	35
Poso	-	2	4	16	42	44	18	24
Donggala	-	2	10	23	33	41	16	25
Toli-toli	-	2	6	12	25	17	14	13
Buol	-	-	11	18	24	19	11	21
Parigi Moutong	-	3	14	28	63	42	22	25
Tojo Una-una	-	4	7	12	35	21	17	20
Sigi	-	1	4	17	54	26	21	29
Kota Palu	-	6	4	2	8	11	8	4
SULAWESI TENGAH	-	46	128	281	494	365	216	244

TABEL : 12.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	-	3	15	34	48	31	18	13
Banggai	-	11	11	35	37	28	24	19
Morowali	-	4	6	26	42	22	12	14
Poso	-	2	1	3	9	7	3	1
Donggala	-	1	-	10	20	24	6	13
Toli-toli	-	-	3	4	17	12	13	9
Buol	-	-	3	10	14	13	4	7
Parigi Moutong	-	1	6	12	41	25	16	18
Tojo Una-una	-	2	6	8	26	16	14	15
Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	2	1	1	5	3	3	-
SULAWESI TENGAH	-	26	52	143	259	181	113	109

TABEL : 12.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banggai Kepulauan	-	-	6	5	14	8	5	4
Banggai	-	6	23	35	52	25	15	12
Morowali	-	2	7	18	17	30	15	21
Poso	-	-	3	13	33	37	15	23
Donggala	-	1	10	13	13	17	10	12
Toli-toli	-	2	3	8	8	5	1	4
Buol	-	-	8	8	10	6	7	14
Parigi Moutong	-	2	8	16	22	17	6	7
Tojo Una-una	-	2	1	4	9	5	3	5
Sigi	-	1	4	17	54	26	21	29
Kota Palu	-	4	3	1	3	8	5	4
SULAWESI TENGAH	-	20	76	138	235	184	103	135

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	2	39	142	2	19
Banggai	1	-	-	47	229	7	49
Morowali	-	-	3	42	170	4	17
Poso	2	1	-	13	98	7	29
Donggala	-	-	1	18	96	9	26
Toli-toli	-	1	1	10	59	1	17
Buol	1	-	2	27	67	1	6
Parigi Moutong	-	1	1	23	135	12	25
Tojo Una-una	-	-	-	25	83	1	7
Sigi	3	2	4	23	103	4	13
Kota Palu	-	-	-	-	11	2	30
SULAWESI TENGAH	7	5	14	267	1 193	50	238

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	1	29	113	2	17
Banggai	1	-	-	20	108	4	32
Morowali	-	-	2	20	94	2	8
Poso	-	-	-	1	19	-	6
Donggala	-	-	-	7	46	4	17
Toli-toli	-	1	-	8	39	1	9
Buol	1	-	1	15	29	-	5
Parigi Moutong	-	1	-	11	83	9	15
Tojo Una-una	-	-	-	17	64	1	5
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	4	-	11
SULAWESI TENGAH	2	2	4	128	599	23	125

TABEL : 12.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	1	10	29	-	2
Banggai	-	-	-	27	121	3	17
Morowali	-	-	1	22	76	2	9
Poso	2	1	-	12	79	7	23
Donggala	-	-	1	11	50	5	9
Toli-toli	-	-	1	2	20	-	8
Buol	-	-	1	12	38	1	1
Parigi Moutong	-	-	1	12	52	3	10
Tojo Una-una	-	-	-	8	19	-	2
Sigi	3	2	4	23	103	4	13
Kota Palu	-	-	-	-	7	2	19
SULAWESI TENGAH	5	3	10	139	594	27	113

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	2	39	134	2	19
Banggai	1	-	-	46	213	7	44
Morowali	-	-	3	42	168	4	14
Poso	2	1	-	13	93	6	26
Donggala	-	-	1	18	96	9	24
Toli-toli	-	1	1	10	59	1	17
Buol	1	-	2	27	63	-	6
Parigi Moutong	-	1	1	22	132	12	24
Tojo Una-una	-	-	-	24	83	1	7
Sigi	3	2	4	23	102	4	13
Kota Palu	-	-	-	-	11	2	28
SULAWESI TENGAH	7	5	14	264	1 154	48	222

TABEL : 12.3.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	1	29	106	2	17
Banggai	1	-	-	19	100	4	27
Morowali	-	-	2	20	93	2	6
Poso	-	-	-	1	18	-	6
Donggala	-	-	-	7	46	4	17
Toli-toli	-	1	-	8	39	1	9
Buol	1	-	1	15	27	-	5
Parigi Moutong	-	1	-	10	80	9	14
Tojo Una-una	-	-	-	17	64	1	5
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	4	-	10
SULAWESI TENGAH	2	2	4	126	577	23	116

TABEL : 12.3.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	1	10	28	-	2
Banggai	-	-	-	27	113	3	17
Morowali	-	-	1	22	75	2	8
Poso	2	1	-	12	75	6	20
Donggala	-	-	1	11	50	5	7
Toli-toli	-	-	1	2	20	-	8
Buol	-	-	1	12	36	-	1
Parigi Moutong	-	-	1	12	52	3	10
Tojo Una-una	-	-	-	7	19	-	2
Sigi	3	2	4	23	102	4	13
Kota Palu	-	-	-	-	7	2	18
SULAWESI TENGAH	5	3	10	138	577	25	106

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	8	-	-
Banggai	-	-	-	1	16	-	5
Morowali	-	-	-	-	2	-	3
Poso	-	-	-	-	5	1	3
Donggala	-	-	-	-	-	-	2
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	4	1	-
Parigi Moutong	-	-	-	1	3	-	1
Tojo Una-una	-	-	-	1	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	2
SULAWESI TENGAH	-	-	-	3	39	2	16

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	7	-	-
Banggai	-	-	-	1	8	-	5
Morowali	-	-	-	-	1	-	2
Poso	-	-	-	-	1	-	-
Donggala	-	-	-	-	-	-	-
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	2	-	-
Parigi Moutong	-	-	-	1	3	-	1
Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	1
SULAWESI TENGAH	-	-	-	2	22	-	9

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banggai Kepulauan	-	-	-	-	1	-	-
Banggai	-	-	-	-	8	-	-
Morowali	-	-	-	-	1	-	1
Poso	-	-	-	-	4	1	3
Donggala	-	-	-	-	-	-	2
Toli-toli	-	-	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	2	1	-
Parigi Moutong	-	-	-	-	-	-	-
Tojo Una-una	-	-	-	1	-	-	-
Sigi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Palu	-	-	-	-	-	-	1
SULAWESI TENGAH	-	-	-	1	17	2	7

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA		Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)			
101	Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
103	Kecamatan			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)							
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP	<input type="text"/>			206	NIP	<input type="text"/>		
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)								
	Jabatan				208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa			
	Tanda Tangan NU								

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA. TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

..... 2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																																																													
401	Penduduk dan keluarga pada Januari 2011 (tidak termasuk yang sudah tidak tinggal di desa/kelurahan): a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Jumlah keluarga pertanian : keluarga e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
402	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri : a. Laki-laki b. Perempuan	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk : Pertanian - 1 Angkutan, pergudangan, komunikasi - 5 Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6 Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) - 3 Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll) - 7 Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R403a berkode 1), jenis komoditi/sub sektor : Padi - 1 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6 Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7 Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) - 3 Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll) - 8 Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll) - 4 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor/mesin giling padi, dll) - 9 Peternakan (sapi, domba, ayam, dll) - 5	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP																																																																													
501	Keluarga pengguna listrik: a. PLN : keluarga b. Non-PLN : keluarga	1. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> 2. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 b. Jika ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenisnya : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak : Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4	<input type="checkbox"/>																																																																											
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga : Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	<input type="checkbox"/>																																																																											
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga : Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 5 Sungai/saluran irigasi - 3 (Tuliskan) b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan :	Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya :	Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input checked="" type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a.	nama lain a.			
	b.	nama lain b.			
	c.	nama lain c.			
	d.	nama lain d.			
	e.	nama lain e.			
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi	b.	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah bangunan rumah : unit	c.	<input type="checkbox"/>	
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c	d.	<input type="checkbox"/>	
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),		b.1.	<input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi	2.	<input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit	3.	<input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),		b.1.	<input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi	2.	<input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit	3.	<input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Udara	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir :	Ada - 1 Tidak ada - 2	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup: Ya - 1 Tidak - 2		b.	<input type="checkbox"/>	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini :			<input type="checkbox"/>	
	Ada - 1	Tidak ada - 2			

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM

601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :				
Jenis bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)		
			Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kode	Deskripsi				
01.	Tanah longsor	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>
02.	Banjir	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>
03.	Banjir bandang	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>
04.	Gempa bumi	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>
05.	Tsunami	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>
06.	Gelombang pasang laut	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>
08.	Gunung meletus	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>
09.	Kebakaran hutan	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>
10.	Kekeringan (lahan)	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1" , isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : <input type="text"/> <input type="text"/> b. Asal dan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :				
Asal bantuan penanganan bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jenis bantuan yang utama *)	Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)		(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Warga desa/kelurahan ini	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	<input type="text"/>	
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>		
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>		
04.	Pemerintah Provinsi	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>		
05.	Pemerintah Pusat	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>		
06.	Partai politik	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>		
07.	LSM (dalam negeri)	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>		
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>		
09.	Perusahaan swasta	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>		
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>		
11.	Bantuan asing	11. <input type="text"/>	11. <input type="text"/>		
12.	TNI / POLRI	12. <input type="text"/>	12. <input type="text"/>		
13.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	13. <input type="text"/>	13. <input type="text"/>		
*) Kode untuk Kolom (3) : Tenda darurat - 1 Makanan dan minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam :				
	1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. 1.	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak ada - 4	2.	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak ada - 6	3.	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak ada - 8	4.	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2	5.	<input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil , sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari :				
	1. Warga desa/kelurahan ini	Ada - 1	Tidak ada - 2	b. 1.	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak ada - 4	2.	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak ada - 6	3.	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak ada - 8	4.	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak ada - 2	5.	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak ada - 4	6.	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak ada - 6	7.	<input type="checkbox"/>
	8. Dompok bencana dari masyarakat	Ada - 7	Tidak ada - 8	8.	<input type="checkbox"/>
	9. Perusahaan swasta	Ada - 1	Tidak ada - 2	9.	<input type="checkbox"/>
	10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	Ada - 3	Tidak ada - 4	10.	<input type="checkbox"/>
	11. Bantuan asing	Ada - 5	Tidak ada - 6	11.	<input type="checkbox"/>
	12. TNI/POLRI	Ada - 7	Tidak ada - 8	12.	<input type="checkbox"/>
	13. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2	13.	<input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				

VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/Sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/Sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/Sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/Sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK/Sederajat	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah diniyah		i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>	
702	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga		
	a. Bahasa asing	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		
	c. Menjahit/ tata busana	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		
	e. Montir mobil/motor	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Elektronika	f. <input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya : _____	g. <input type="checkbox"/>		
	(Tuliskan)			
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) :	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak :	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
a. Rumah Sakit		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
c. Poliklinik/Balai pengobatan		c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
d. Puskesmas		d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
e. Puskesmas pembantu		e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
f. Tempat praktek dokter		f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
g. Tempat praktek bidan		g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
h. Poskesdes (pos kesehatan desa)		h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>
i. Polindes (pondok bersalin desa)		i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>
j. Posyandu		j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>		
k. Apotek		k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>
l. Toko khusus obat/Jamu		l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir :				
	a. Tidak ada aktifitas :			= unit	a. <input type="checkbox"/>
	b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali :			= unit	b. <input type="checkbox"/>
	c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih :			= unit	c. <input type="checkbox"/>
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
Pelayanan kesehatan		Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
(1)		(2)	(3)	(4)	
a. Ada kegiatan/pelayanan		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Tidak ada kegiatan/pelayanan		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
a. 1. Dokter pria	: orang	a. 1. <input type="checkbox"/>		
2. Dokter wanita	: orang	2. <input type="checkbox"/>		
b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	: orang	b. <input type="checkbox"/>		
c. Bidan	: orang	c. <input type="checkbox"/>		
d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll)	: orang	d. <input type="checkbox"/>		
e. Dukun bayi	: orang	e. <input type="checkbox"/>		
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
(1)		(2)	(3)	(4)	
a. Muntaber/diare		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Demam berdarah		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
c. Campak		c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)		d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
e. Malaria		e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah)		f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. TB (Tuberculose)		g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
h. Lainnya : _____ (misal: Chikungunya, Tetanus Neonetorum) (Tuliskan)		h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	<input type="text"/>	
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	<input type="text"/>	
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	<input type="text"/>	
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: _____ - 8 Sumur - 4 (Tuliskan) Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum : (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga : (1) Kode Deskripsi 01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2 02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4 03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6 04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8 05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2 06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4 07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	Keberadaan (2) 01. <input type="checkbox"/> 02. <input type="checkbox"/> 03. <input type="checkbox"/> 04. <input type="checkbox"/> 05. <input type="checkbox"/> 06. <input type="checkbox"/> 07. <input type="checkbox"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	<input type="text"/>	
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja kristen : unit d. Gereja katolik : unit e. Kapela : unit f. Pura : unit g. Vihara : unit h. Klenteng : unit	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/>	
804	Jenis lembaga non profit (1) a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb) b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat dsb) c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb) d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb) e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb) f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb) g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	Jumlah (lembaga) (2) a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/>	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2 (3) a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/>

805	Penyandang cacat		Jumlah orang																										
	a. Tunanetra (buta) b. Tunarungu (tuli) c. Tunawicara (bisu) d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) e. Tunadaksa (cacat tubuh) : kelumpuhan/kelainan/ketidakeengkapan tubuh f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) g. Tunalaras (eks sakit jiwa) : pernah mengalami gangguan kejiwaan dan dinyatakan sembuh oleh dokter h. Cacat eks sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan dinyatakan sembuh oleh dokter i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh)		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																										
806	Warga desa/kelurahan berasal lebih dari satu suku/etnis : Ya - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>																										
807	Suku/etnis sebagian besar warga di desa/kelurahan :		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (diisi pengawas)																										
808	Kegiatan kerja bakti untuk kepentingan umum sejak Januari 2011 : Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>																										
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA																													
901	a. Gedung bioskop : Ada - 1 → R902 Tidak - 2		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																										
b. Jika tidak ada gedung bioskop (R901a berkode 2), jarak ke gedung bioskop terdekat : km		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
902	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 → R903 Tidak - 2		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																										
b. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902a berkode 2), jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ... km		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
903	Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2	Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2																										
	(1)	(2)	(3)																										
	a. Sepak bola b. Bola voli c. Bulu tangkis d. Bola basket e. Tenis (lapangan) f. Futsal g. Renang h. Tenis meja i. Bela diri (pencak silat, karate, dll) j. Bilyard	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>								a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																			
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI																													
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan :																												
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui : Darat - 1 Darat dan air - 3 Air - 2 → R1002		a. <input type="checkbox"/>																										
	b. Jika R1001a berkode 1 atau 3, 1. Jenis permukaan jalan yang terluas : Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya : _____ - 4 (Tuliskan)		b. 1. <input type="checkbox"/>																										
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun? Ya - 1 Tidak - 2		2. <input type="checkbox"/>																										

1007	a. Base Transceiver Station(BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																		
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																																		
1009	Warung internet (Warinet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																																		
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/>																																																		
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																																		
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>																																																		
XI. PENGGUNAAN LAHAN																																																					
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha=0,01 km ²)		<input type="text"/> , <input type="text"/>																																																		
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> a. 1. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> a. 2. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																												
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :	Lahan berubah menjadi:																																																			
	Lahan asal	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian																																															
		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)																																														
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																																														
	a. Lahan pertanian sawah			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																														
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																														
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																																
XII. EKONOMI																																																					
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																														

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu (meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1203	a. Kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jikaitidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya _____ : unit (Tuliskan)			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																										
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2 , jarak ke fasilitas terdekat (km)																																										
	(1)	(2)	(3)	(4)																																										
	a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																				
	b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																				

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/> b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		
			Korban		Penyebab utama *)
			Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Perkelahian antar kelompok warga	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>
	2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>
	5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>
	6. Perkelahian antar suku	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>
	7. Lainnya : _____	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				
	*) Kode untuk Kolom (5) : Keramaian -1 Harta -4 Dendam lama -7 Asmara -2 Kekuasaan -5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan -8 Olahraga -3 Ideologi/kepercayaan -6 Lainnya (_____) -9 <div style="text-align: right;">Tuliskan</div>				
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/ didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00			a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3		Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Kode	Deskripsi			
	01.	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	02.	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>		
	03.	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>		
	04.	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>		
	05.	Pembakaran	<input type="checkbox"/>		
	06.	Perkosaan/tindak asusila	<input type="checkbox"/>		
	07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>		
	08.	Perjudian	<input type="checkbox"/>		
	09.	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>		
	10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :			<input type="checkbox"/>	
1305	Agen penerah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini :			<input type="checkbox"/>	
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :			
	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 2	
			Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	b. <input type="checkbox"/>		
1310	Jumlah anggotalinmas/hansip :	orang	<input type="text"/>	

XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402

1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:			
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3)	
			Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. PAD	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Bantuan :		b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. 1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/>	1. <input type="text"/>
	2. Pemerintah Provinsi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>	2. <input type="text"/>
	3. Pemerintah Pusat	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>	3. <input type="text"/>
	4. Luar negeri	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="text"/>	4. <input type="text"/>
	5. Swasta	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="text"/>	5. <input type="text"/>
	6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="text"/>	6. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16		
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32		
	Kegiatan olah raga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64		
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128		
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Sumber dana *)	Pelaksana**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :			
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :			
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :			
	1. Peningkatan keterampilan produksi	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :	
	PNPM - 1	Penduduk miskin - 1	Kelompok usaha - 8	
	Non-PNPM - 2	Bukan penduduk miskin - 2	Lainnya - 16	
	PNPM dan Non-PNPM - 3	Petani - 4		

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Umur (3)	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2 (4) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *) (5)
	a. Kepala Desa (Lurah) b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/>
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
				Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	c. Tiga jenis komoditi hasil hutan non-kayu yang paling banyak diproduksi di desa : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
				Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
1605	Potensi ternak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak ternak/unggas :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa :	(Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	
				Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			b. 1.	<input type="checkbox"/>
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2.	<input type="checkbox"/>
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3.	<input type="checkbox"/>	
3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6	4.	<input type="checkbox"/>	
4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8	5.	<input type="checkbox"/>	
5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2			
	c. Tiga jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
				Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1.	<input type="checkbox"/>
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2.	<input type="checkbox"/>
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3.	<input type="checkbox"/>	
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	4.	<input type="checkbox"/>	
4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	5.	<input type="checkbox"/>	
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2	6.	<input type="checkbox"/>	
6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4	7.	<input type="checkbox"/>	
7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6	8.	<input type="checkbox"/>	
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
	c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
				Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="text"/>		<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																														
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1702																											
	b. Daftar Nama Kelompok Tani	Subsektor Kelompok Tani*)																												
	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	<table border="1"> <tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		1.				2.				3.				4.				5.				6.				7.		
1.																														
2.																														
3.																														
4.																														
5.																														
6.																														
7.																														
*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan - 1 Perkebunan - 4 Nelayan tangkap - 16 Kehutanan - 64 Hortikultura - 2 Peternakan - 8 Pembudidayaan ikan - 32																														
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah : Tidak ada sawah - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>																												
	b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan : Tenaga manusia - 1 Tenaga hewan - 2	b. <input type="checkbox"/>																												
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa :	Ada - 1	Tidak ada - 2																											
	b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa :	Ada - 3	Tidak ada - 4																											
	c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):	Ada - 5	Tidak ada - 6																											
	d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	Ada - 7	Tidak ada - 8																											
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini:																													
	a. Industri penggilingan padi :	unit	a. <input type="checkbox"/>																											
	b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija :	unit	b. <input type="checkbox"/>																											
	c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura :	unit	c. <input type="checkbox"/>																											
	d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan :	unit	d. <input type="checkbox"/>																											
	e. Industri pakan ternak :	unit	e. <input type="checkbox"/>																											
	f. Industri pengolahan hasil peternakan :	unit	f. <input type="checkbox"/>																											
	g. Industri pakan ikan :	unit	g. <input type="checkbox"/>																											
	h. Industri pengolahan hasil perikanan :	unit	h. <input type="checkbox"/>																											
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir :																													
	a. Tikus Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>																												
	b. Wereng Ada - 3 Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>																												
	c. Belalang Ada - 5 Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>																												
	d. Penggerek batang Ada - 7 Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>																												
	e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk) Ada - 1 Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>																												
	f. Ulat Ada - 3 Tidak ada - 4	f. <input type="checkbox"/>																												
	g. Jamur Ada - 5 Tidak ada - 6	g. <input type="checkbox"/>																												
	h. Busuk akar Ada - 7 Tidak ada - 8	h. <input type="checkbox"/>																												
	i. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)	i. <input type="checkbox"/>																												
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir :																													
	a. Penyakit mulut dan kuku Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>																												
	b. Rabies Ada - 3 Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>																												

XIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT		
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845	
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846	
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847	
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848	
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849	
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850	
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851	
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852	
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853	
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854	
		Kopi	419	Itik	717			
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU		
Alpukat	201	Tebu	508	Temak/unggas lainnya		799	Udang	855
Anggur	202	Tembakau	509	PERIKANAN			Nila	856
Apel	203	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT			Bandeng	857
Belimbing	204			Rumput laut	801	Mas	858	
D u k u	206	KEHUTANAN		Tongkol	802	Rumput laut	859	
Durian	207	R1604B TANAMAN KAYU		Layang	803	Lele	860	
Jambu air	208	Akasia	601	Cakalang	804	Patin	861	
Jambu biji	209	Cemara	602	Kembung	805	Mujair	862	
Jeruk	210	Cendana	603	Udang	806	Gurame	863	
Mangga	214	Ebony	604	Ubur-ubur	807	Gabus	864	
Manggis	215	Jati	605	Teri	808	Tawes	865	
Markisa	216	Jelutung	606	Kakap	809	Sepat	866	
Nangka	217	Kamper	607	Tembang	810	Nilem	867	
Nenas	218	Kruing	608	Tenggiri	811	Tambakan	868	
Pepaya	219	Lamtoro	609	Selar	812	Toman	869	
Pisang	220	Mahoni	610	Lemuru	813	Lais	870	
Rambutan	221	Meranti	611	Madidihang	814	Baung	871	
Salak	222	Nyemplung	612	Bawal	815	Betok	872	
Sawo	223	Pinus	613	Manyung	816	Belanak	873	
Strawberry	225	Ramin	614	Peperek	817	Kepiting	874	
Mlinjo	228	Sengon	615	Layur	818	Jelawat	875	
Petai	229	Sonokeling	616	Kuwe	819	Bawal	876	
Sukun	230	Suren	617	Kerang	820	Sidat	877	
Bawang daun	301	Sungkai	618	Cumi-cumi	821	Salab/Lampan	878	
Bawang merah	302	Tanaman kayu lainnya	619	Gulamah	822	Kakap	879	
Bawang putih	303	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Kerapu	823	Lalang	880	
Bloomkol/Kembang kol	307	Bambu	620	Ekor kuning	824	Bilih	881	
Cabe merah	309	Damar	621	Tuna	825	Seren	882	
Cabe rawit	310	Gaharu	622	Kurisi	826	Betutu	883	
Jamur	313	Gondrukem	623	Pari	827	Belida	884	
Kentang	319	Kopal	624	Belanak	828	Repang	885	
Ketimun	320	Madu	625	Cucut	829	Kodok	886	
Kubis	323	M. Kayu Putih	626	Biji nangka	830	Semah	887	
Petsai/sawi	327	Rotan	627	Kuro/Senangin	831	Koan	888	
Tomat	332	Terpentin	628	Rajungan	832	Ikan air tawar/payau lainnya	889	
Wortel	334	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Lencam	833	R1606C & R1607C IKAN HIAS		
Melon	336			Albakora	834	Arwana	890	
Semangka	337			Tetengek	835	Botia	891	
Anggrek	339	TERNAK/UNGGAS		Kepiting	836	Lauhan	892	
Krisan	343	R1605B TERNAK BESAR		Julung-julung	837	Maskoki	893	
Mawar	345	Kerbau	701	Sotong	838	Koi	894	
Melati	346	Kuda	702	Kuniran	839	Cupang	895	
Palem	348	Sapi	703	Golok - golok	840	Diskus	896	
Sedap malam	349	Sapi perah	704	Swanggi/Mata besar	841	Manfish	897	
Jahe	350	R1605B TERNAK KECIL		Beloso/Buntut kerbo	842	Neontetra	898	
Kencur	352	Babi	705	Gerot-gerot	843	Oskar	899	
Kunyit	353	Domba	706	Japuh	844	Ikan hias lainnya	900	
Lidah buaya	355	Kambing	707					
Temu lawak	360							

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-397-0



9 789790 643970